FROM A TO Z
OSAKA
KYOTO
TOKYO
BY JIMMY ARIESTA
CHANEL
CHANEL
CRYSTA
地下街
歩行者
自転車
専用
シティバンク銀行

FROM A TO Z
DAFTAR ISI
CHANEL
CRYSTA

WHY
JAPAN?
meiji
カール
うすあじ
道頓堀

WHY JAPAN?

Ada pepatah mengatakan: TUNTUTLAH ILMU SAMPAI KE NEGERI JEPANG (Well actually its China, tapi ya mirip-mirip lah..)

Jepang memang adalah salah satu bucket list saya untuk dikunjungi (selain Machu Pichu, Menara di Paris yang terkenal itu ah entahlah saya lupa namanya, Pantai Ibiza yang katanya banyak dugem-dugem semalam sumuk, dan juga Malioboro; lebih tepatnya: hotel Malioboro)
Saya memang punya impian untuk pergi ke Jepang. Tapi tidak sekarang, yah mungkin 3 atau 4 tahun lagi lah.
Bahkan di tahun 2014 ini saya tidak punya planning untuk traveling kemanapun.

Kenapa? Karena tahun 2014 ini, saya dan Diana berencana mau punya anak lagi. Ya, sudah saatnya si Zooey punya adik..
Kalaupun mau bervakansi, ya yang dekat-dekat saja lah. Misalnya Samarinda, atau Teluk Lombok, atau bahkan pantai Kenyamukan, atau halaman depan rumah T_T. Jadi, sampai bulan Maret kami tidak merencanakan kemana-mana dan tidak pesan tiket apa-apa

Yang rutin dilakukan setiap bulan adalah: membeli test pack, sambil berusaha (you know lah maksudnya 'berusaha'),
Bulan januari, hasilnya negative.. santai
Bulan februari, masih negative.. slow
Bulan maret, masih juga negative.. saya mulai mempertanyakan kejantanan saya T_T

Akhir April, saat test pack masih memberikan hasil yang lagi-lagi sama:
Diana: nggak jadi terus nih. Kita jalan-jalan lagi aja deh..
Saya: iya nih.. kemana? Samarinda? Bontang? Sangkulirang?
Diana: Jepang aja yuks.
Saya: Serius? Jepang kan jauh.
Diana: Iyalah serius.

Saya lalu cari-cari tiket. Biasa.. pake Air Asia, cari-cari tiket promo ke Jepang, siapa tahu dapat yang murah meriah.
Saya: Eh ketemu nih. 10 juta-an bolak-balik dari Balikpapan sampai ke Balikpapan lagi.
Itu sudah untuk kita semua. Zooey dipangku, kan masih 2 tahun kurang. Gimana, kita ambil?
Diana: Iya deh. Ambil aja.
Saya: Yakin? Ini seat economy promo? Nggak bisa dicancel. Harus fix.
Diana: Iya. Fix.
[dan saya pun memasukkan 3 digit CVV kartu kredit seraya menekan tombol "CONFIRM"]

Yeay, kita ke Jepang.. Ini adalah kunjungan ke-2 saya ke Jepang. Kunjungan pertama adalah ke goa Jepang, daerah Dago Pakar, Bandung.

(sambungan)

Pagi itu.. bulan Mei..
Diana keluar dari kamar mandi sambal bawa-bawa test pack
Diana: Hei.. Positif loh...
Saya: Hah??

YES, ITS HAPPEN AGAIN..
Another pregnancy vacation

Pertama kali, it was in Myanmar, kita jalan-jalan saat Diana sedang mengandung Zooey yang masih 3 bulan .
Kali ini, jika hitung-hitungan haid is correct, Diana will have her 4 month pregnancy when we have vacation in Japan.

..the first time is hard, this time plus Zooey. Almost 2 year old toddler yang-lagi-nakal-nakalnya

So, do we cancel this trip?

Well, we didn't cancel the first time,
..and neither do this time
Show must go on

Doa kami tiap doa pagi (I know its hard for you to believe kalau kita berdoa pagi, tapi saran saya percaya aja lah bro..)
"Terima kasih Tuhan untuk Berkat ini, untuk kehamilan kedua ini. Permohonan kami Ya Tuhan,

- Mudah-mudahan, saat hamil nanti, mohon jauhkan rasa mual dan muntah dari Diana yang sedang mengandung
- Mudah-mudahan, saat di Jepang nanti, buatlah Zooey menjadi anak yang nggak bandel-bandel amat
- Mudah-mudahan anak kami laki-laki ya Tuhan. Jadilah kehendakMu ya Tuhan., Cowok atau cewek sama saja, tapi kalau bisa cowok ya Tuhan.. Amin.

Seperti ada pepatah berkata:
TUHAN ITU MAHA MENDENGAR, TAPI TIDAK MAHA MENGABULKAN.

- Diana masih tetap mual muntah-muntah.. T_T
- ..dan Zooey? apalagi.. Dia nggak pernah bisa diam lebih dari 1 menit, kecuali sedang tidur
- Tapi untuk permintaan anak cowok? Well, God is Good.. :)

So, we went to Japan. Jimmy, Diana, 2 year old Zooey, and her brother yang masih diperut.

VISA JEPANG

Berangkat ke Jepang ini rada-rada PHP.
Sejak 2 tahun lalu rumornya bakalan bebas VISA Jepang buat warga Negara Indonesia
Keren kan? Tapi rumor tinggallah rumor. Sampai kuartal 1 2014 belum juga ada tanda-tanda beneran bebas Visa.
Sampai 1 bulan sebelum keberangkatan belum ada kabar baik.
Akhirnya, kami menghubung travel agent mengurus Visa Jepang.

Mendapatkan visa Jepang sebenarnya mudah.
Sangat jarang ditolak oleh kedutaan,
asalkan semua datanya lengkap, jujur, dan benar.
Nah, yang males adalah cara melengkapi formulirnya.
Kalau cuma bukti tiket, bukti booking hotel, rekening tabungan sih OK saja lah. Tapi yang heran adalah harus ada itinerary detil per harinya mau kemana aja selama di Jepang !

Bisa aja sih itinerarynya asal alias mengarang bebas, tapi tetep aja males. Apalagi itinerary kita kan kadang suka-suka kita, sesuai kondisi di lapangan.
Mau tidur-tiduran seharian di hostel pun terserah kita dong,.. Tapi kan nggak mungkin juga kita tulis 'sleep at hotel all day" diformulir aplikasi Visa.
Kedutaan Jepang ini, Istilahnya jaman sekarang adalah **KEPO**
Ada yang bilang KEPO singkatan dari KNOWING EVERY PARTICULAR OBJECT.
Ada juga yang bilang KEPO ini berasal dari kata HATI-HATI YA yang bermutasi menjadi BE CAREFUL YA..
Lalu bermutasi lagi menjadi CARE POL, dan akhirnya bermutasi lagi menjadi KEPO. (Wow, very efficient choice of word!)
Entahlah yang benar yang mana.. Yang pasti saya nggak suka diKEPOin kayak gituh, Huh !

Update: Kabar gembira, bukan Mastin. Akhirnya, pada tanggal yang bersejarah, 1 Desember 2014, dipastikan bahwa warga Negara Indonesia benar-benar bisa bebas Visa untuk masuk ke Jepang. Walaupun nggak penting juga buat kita, karena kita udah keburu balik dari Jepang!
Kita udah terlanjur bayar sekitar Rp 2 juta-an ngurus Visa. Mau bebas Visa mau nggak kek: **TERSERAH**! (Terserahnya Cewek—Red)
(TERSERAH adalah kata yang sering digunakan wanita untuk memberi pernyataan suatu ketidaksukaan dengan maksud supaya cowok menjadi bingung yang dimaksud apakah benar-benar terserah atau malah kebalikan dari terserah. Survey berkata, 98.78% kegalauan akut berasal dari kata: TERSERAH).

Ada pertanyaan yang sangat bagus: Jika kartu kredit saya adalah Mastercard, apakah saya tetap bisa mendapatkan Visa?
Jawabannya: BISA.
Kita BISA karena BIASA. Kita VISA karena VIASA.

BABY
CARRIER

BABY CARRIER

Ada pepatah mengatakan: TAK GENDONG KEMANA-KEMANA.
Iya sih ini sebetulnya bukan kata pepatah, hanya sebuah nyanyian absurd dari si mbah Surip yang sempat menggila didunia permusikan lokal
Katanya mbah Surip dapat uang sampai milliard-an dari RBT lagu ini, tapi ternyata gosip doang, terus dia mati, lalu ya sudahlah. Surip akhirnya RIP.

Diumurnya yang hampir 2 tahun ini, Zooey memang lagi aktif-aktifnya, tak bisa diam, selalu bergerak, melakukan adegan berbahaya layaknya stuntwoman. Oleh karena itu gerakannya harus dibatasi.
Maka selama di Jepang nanti kita harus membeli gendongan bayi yang tepat untuk infant 2 tahun.

Pilihan akhirnya jatuh pada merk Ergo Baby Carrier. (catatan: ini bukan iklan Ergo Baby)

Tapi astaga naga, harganya mahal, diatas Rp 2 juta.
Bagus sih, tapi mahal. Mahal sih, tapi bagus.

Lalu lewat serangkaian browsing termasuk melirik forum ayahbunda.com dan bayiku.com, akhirnya saya tahu: Ergo Baby ada KW-nya. Harganya terpaut cukup jauh dari yang asli.
Tidak sampai Rp 300,000. (catatan: ini juga bukan iklan Ergo Baby KW)

Disaat dihadapkan pada 2 pilihan yang secara commercial yang tidak linier dengan technical, maka fitur fatherhood dalam diri saya yang berbicara.
Ada istilah “value for money”. Apakah yang KW itu jelek?
Beberapa testimony mengatakan, tidak ada bedanya.
Beberapa mengatakan, perbedaannya hanya dari sisi lisensinya saja. Lisensinya yang bikin mahal.
Beberapa yang lain berkata, ada harga ada rupa, yang ORI pasti lebih bagus dibanding yang KW

..dan pilihan saya jatuh pada: ERGO BABY CARRIER KW (*yes you know me so well: I’m cheap!*)

Setelah dipake dilapangan (cie lapangan, maen bola kali bro..), Saya bisa bilang: Its worth the money.
Dengan harga sekitar 300 ribu rupiah, si-KW ini mampu menahan dan mengamankan si Zooey.

Yang pasti, yang kami khawatirkan sebelumnya jika gendongan KW ini bisa menimbulkan alergi atau lecet-lecet dikulit Zooey, ternyata tidak terjadi.

Ada yang mau beli? Cek IG ku yuk sis..

Pak Jimmy dan anaknya yang sedang dalam gendongan KW

Pak Jimmy terlihat lelah, sedangkan anaknya berpose minta uang
Padahal Pak Jimmy tidak pernah mengajarkan anaknya meminta-minta
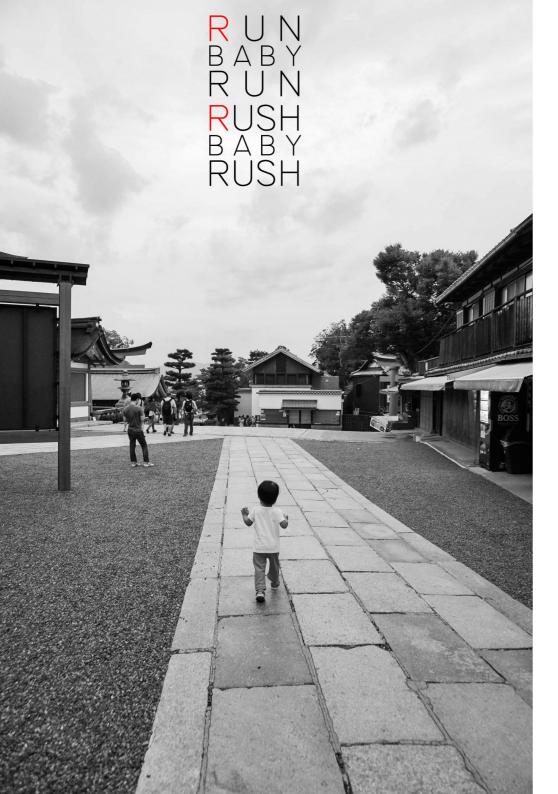
RUN BABY RUN

Ada pepatah dari Adidas mengatakan:
A RUN BEGINS THE MOMENT YOU FORGET YOU ARE RUNNING

Jadi ini cerita saat mau check-in di KLIA2 naik pesawat jurusan KL menuju OSAKA
Pernahkah anda ke KLIA2? Bandara baru KL yang besar itu?

Yang kami rasakan adalah bandara ini adalah bandara buat atlit.
Jarak dari tempat check-in sampai boarding gate jauhnya amit-amit.
Kebetulan juga gate kita adalah gate yang paling ujung.

Saat body check, Zooey tidak boleh digendong didalam baby carrier.
Jadi baby carrier harus dilepas dan masuk ke X-Ray scanner, sementara Zooey saya gendong. Lalu saya relakan diri digerepe-gerepe sama petugas (sayangnya kumisan).

Keluar dari X-Ray, saya dengar announcement sudah harus boarding time.
OK deh, kami lari-lari kecil santai menuju boarding gate.
Perlu sekitar 10an menitan sampai ke boarding room yang diujung dunia itu.

Sampai dipintu pesawat, saya sadar ada yang ketinggalan
Yang tertinggal adalah: GENDONGANNYA ZOOEY! Ketinggalan di X-Ray Scanner!

Ada beberapa opsi yang timbul terpikir dalam tempo 1 menit :
Opsi 1. Tinggalin aja, nanti kita gendong Zooey secara manual.
Opsi 2. Tinggalin aja, nanti kita beli gendongan baru di Jepang.
Opsi 3. Lari cepat kembali ketempat X-Ray Scan dan berdoa nggak ditinggal pesawat.

Opsi 1 dan Opsi 2 tampaknya paling masuk akal saat 1/2 penumpang sudah masuk pesawat, tapi entah bagaimana secara otomatis saya mulai berlari.
Seorang petugas bertanya: WHERE ARE YOU GOING? DOOR WILL BE CLOSED SOON!
Saya bilang: Something important left behind, give me 5 minutes.

Saya lupa berapa kecepatan lari saya saat itu, yang pasti bolak-balik 5 menit tanpa berhenti sedikit pun. Orang-orang pada ngelihatin saya kayak orang gila.
Dan itu adalah lari terlama saya selama 10 tahun terakhir. Saya jarang olah raga sih.
Saya adalah orang terakhir yang masuk pesawat. Lengkap dengan keringat dan peluh.
Saat saya duduk dikursi, sangat terasa lelah. Nafas saya satu satu, kayak mau mati.
Nggak bisa bicara selama beberapa menit. Saya sadar, **ahh,ternyata saya sudah tua**...

EMPTY SEAT OPTION

Salah satu feature Air Asia yang sangat membantu kita selama trip kali ini: namanya **Empty Seat Option (ESO).** Zooey memang bisa digendong. Tapi menggendong bayi selama penerbangan 6 jam not really recommended. Apalagi jika ibunya lagi hamil.
Balita usia 2 tahun yang selalu ingin bergerak.

Setelah confirm 2 ticket dengan bangku bersebelahan, saya juga mendaftar opsi ESO. Ini adalah opsi dimana kita bisa booking 1 kursi tambahan disebelah.
Jika seat itu kebetulan tidak ada yang beli, maka kursi itu jadi hak pendaftar ESO. Biaya yang dikeluarkan tentu saja jauh dibawah jika kita beli tiket khusus untuk 1 kursi.
Memang Air Asia tidak menjamin kita dapat kursi ESO, apalagi untuk jalur penerbangan yang ramai.
Beruntungnya, 2 kali kami daftar ESO, 2 kali juga dapat.
Jadi Zooey dapat seat sendiri, hanya dengan menambah beberapa ratus ribu saja.

Ane buka-bukaan aja harganya deh..walaupun agak riya..
KL-OSAKA: Rp 1,6 juta per seat.
Tambahan 1 seat ESO buat Zooey: Rp 275 ribu
TOKYO-KL: Rp 2 juta per seat.
Tambahan 1 seat ESO buat Zooey: Rp 323 ribu

Kalo mau coba gaya Business Class Kere:
Pesan 1 seat + 2 seat ESO. Kalau ESO-nya dapat, lumayan, bisa pakai 3 kursi buat tidur terlentang

Pasti ada pertanyaan: Kalau memang seat itu kosong, ngapain juga mesti bayar? Tinggal didudukin aja kan?

Jawabannya begini: (Ini jawaban formal di website, gua copy-paste aja, males translate-nya aja..)

- ESo greatly increases your chances to secure a complete row of seats
- ESo ensures to enhance your travel comfort and convenience. You will be able to stretch out, without stretching your budget! Yes, you might get lucky to find one empty seat, but there are hundreds other passengers who will be hunting for this bargain, too.
- The odds of you finding 2 empty seats next to you are unfortunately quite low? Most airlines achieve load-factors in economy on long-haul flights in excess of 90% on popular routes, therefore your chances for free empty seats are negligible.
- And even if you find an empty seat on the plane, you do NOT get the right to use it.
- A cabin crew may choose to place another passenger there, or someone might just decide to take it up for whatever reasons
- **With ESO, you have exclusive rights to use the seat(s) for the entire duration of the flight.**
- **Its almost like getting a flat-bed when you secure the entire row to yourself**

Jadi kalau ESO nya dapat, saat masuk pesawat, kursi kosong itu akan ditempel sticker kaya gini. Tidak boleh ada penumpang lain yang menempati.

Udah ah banyak omong! Mana Jepangnya?

THE
OSAKA JOURNAL
東洋興産
大商海運
CIP

JOURNAL

OSAKA

Dari 3 kota di Jepang yang kami datangi, Osaka yang kami datangi pertama kali.
Osaka juga adalah kota nomor 3 terbesar di Jepang setelah Tokyo dan Yokohama.
Perbandingannya, jika Tokyo adalah Pamela Anderson dan Yokohama adalah Kim Kardhasian, maka Osaka adalah Farah Quinn.
Sorry for this strange comparison. Tapi kayaknya sih bener..

Saya nggak pernah yakin Farah Quinn masakannya enak:
karena kadang-kadang dia masak makanan yang biasa aja tapi tetap aja banyak juga orang yang rela menonton acara masak-memasaknya, termasuk saya.
Saya suka nonton ala Chef Farah Quinn, walaupun yang dimasak cuma telor ceplok.
Jadi, jika kamu suka Farah Quinn, niscaya kamu juga akan suka kota Osaka. (lho?)

Saya tidak tahu apa-apa tentang kota Osaka, tapi saya punya album favorite dari band bernama Sajama Cut, yang judulnya "Osaka Journal".
Sajama Cut adalah band yang sukses menipu saya. Dulu sempat saya kira kalau Sajama Cut ini band asli Jepang, ternyata ini 100% Indonesia.

Album Osaka Journal adalah album sophomore dari Sajama Cut, yang in my opinion: salah satu the greatest Indonesian rock album. Saking sukanya saya sama album ini, bahkan rela beli vinyl mahalnya. Gitu deh, biar agak hipster.. sok-sokan beli vinyl.

Osaka terletak diregion Kansai. Jika Tokyo adalah pusat pemerintahan Jepang, maka Osaka adalah pusat kebudayaan dan historical Jepang. Supaya mudah dibayangkan, bisa digambarkannya begini: Jika Tokyo adalah Jakarta, maka Osaka adalah Bandung.

Orang-orang di Osaka lebih friendly dan murah senyum dibanding orang-orang Tokyo. Orang Tokyo selalu sibuk dan tergesa-gesa, kalau naik subway semuanya diam, nggak ada yang bicara. Kalau nggak tidur ya main gadget. Kalaupun bicara pasti bisik-bisik. Sementara naik subway di Osaka, masih ada orang yang berbicara, walaupun dengan volume yang relatif pelan.

OK, mari kita nikmati Osaka, kota yang menjadi inspirasi album favorite saya.

(Foto disamping adalah Zooey memegang vinyl Osaka Journal, Pamer.)

THE MOST EXPENSIVE HOTEL
ON THE PLANET EARTH
NIKKO KANSAI

NIKKO

Ada pepatah: KESAN PERTAMA BEGITU MENGGODA. ADA HARGA ADA RUPA.
Hari pertama kami di Osaka ada yang tak mudah dilupakan.

Hari itu, 30 Agustus, penerbangan dari Kuala Lumpur menuju Osaka. Airasia D7534 diestimasi mendarat di Kansai Airport pukul 22.25 local time.
Hitung-hitungan antri imigrasi dan ambil bagasi : 1 jam - berarti baru keluar 23.25. That's half hour to midnight.
Kereta ? Sudah tidak ada, kereta terakhir jam 11 malam.
Taxi? Buset deh di Jepang pake Taxi? Mau pulang-pulang jadi miskin apa?
Tidur di airport? Itu sebenarnya adalah pilihan yang tepat. Selain ada kursi-kursi yang bisa dipakai tidur, beberapa café dan resto masih pada buka.
Sayangnya, Diana lagi hamil, tidur dibangku airport bukanlah pilihan yang bijak.
Apalagi Zooey juga belum tentu nyaman setelah 6 jam dalam pesawat, takut tidurnya nggak nyenyak dan malah jadi sakit.

Akhirnya, pilihan terakhir,: menginap semalam di the-one-and-only hotel di KIX International Airport, yaitu Hotel Nikko Airport.
Ini jaringan hotel papan atas di Jepang, bisa order online dan dijamin tidur nyenyak untuk mempersiapkan aktifitas keesokan hari.
Masalahnya: MAHAL BANGET. Bahasa gaulnya: MIHIL BINGIT. Bahasa gaul 4-5 tahun lagi: MOHOL BONGOT.
Setelah berkutat dengan agoda, hostelbooker, hostel dot com dan sejenisnya, kamar termurah yang bisa saya dapatkan adalah dari agoda dengan harga USD 150 atau sekitar Rp 1,8 juta per malam. Kursnya lagi nggak asyik. Sambil menutup mata, tangan saya meng-click tombol: CONFIRM.

And this is it my friend, pencapaian terbaru dalamhidup saya, new item on my "the-most" list:
THE MOST EXPENSIVE alis HOTEL PALING MAHAL YANG DIBAYAR PAKAI UANG SENDIRI : HOTEL NIKKO KANSAI AIRPORT.*

*Catatan: Sebetulnya saya sudah sering ke hotel dengan harga lebih mahal. Di India dan Aussie saya pernah nginep dihotel seharga USD 250.
Tapi itu kan lagi business trip, bukan personal account, Kalo pake personal account, ya sakit juga rasanya.
Sakitnya dimana? Sakitnya tuh di... (OK Cita Citata, silakan dinyanyikan soundtracknya..)

2 hal lain yang membuat kesan pertama yang tak mudah terlupa:

1. Ternyata saya juga melakukan kesalahan booking. Harga USD 150 itu buat single person. Saat resepsionistnya melihat Diana dan Zooey, dia bilang: "Usually in Japan, we charged you double. Since it almost midnight, its OK with us. But be careful. in other hotels, if you book for one guest, they will insist only one guest in the room and will reject you if you bring others. Or they may double charged you".

Saya cuma senyum getir dan bilang "Arigatou Gozaimasu", sambil mengulang lagi dengan penekanan disuku kata terakhir "Asu".

2. Di kamar mandi hotel, aneh lagi aturannya. Ada list barang yang free, alias sudah masuk di room rate - tapi ada pula barang yang kalau dipakai atau diambil akan dikenakan biaya/ charge tambahan. Contoh: razor/cukur, parfum, dan beberapa jenis toiletries lain.

Melihat aturan itu, saya yang biasanya suka ambil sabun dan shower cap untuk sekedar suvenir, mengurungkan niat, daripada kena biaya tambahan.
Bahkan sikat gigi aja saya nggak berani pake, takut kena biaya lagi. Ya, begitulah turis kere..

Hotel-hotel kami lainnya selama di Jepang, ada di Chapter ini

THE MOST EXPENSIVE HOTEL ON THE PLANET EARTH
NIKKO KANSAI

DOTONBORI
大阪王将
大阪名物元祖焼餃子
餃子
専門店 大阪王将
ミカヅキモモコ
クンテープ
平松ビル
BAR OCEAN
よしもと芸人グッズ・大阪みやげ
づぼらや
3F
LAOX
DUTY FREE STORE
ツルハドラッグ
薬
B1
地階
個室・和食

DOTONBORI

Ada pepatah mengatakan: JANGAN PILIH YANG KW, PILIHLAH YANG ORI
AYO DONG KITA KE DOTONBORI (ngek.. pepatah apa lagi ini)

Dotonbori adalah daerah paling happening di Osaka.
Sama seperti Malioboro di Jogja atau Town Hall Di Sangatta
(Heh? Town Hall? Sangatta? Apa pula itu?)

Letaknya hanya sepeminuman teh dari hotel tempat kami
menginap di area Amerikamura.
Toko-toko merk ternama dunia banyak buka counter
diarea ini, selain juga resto-resto unik mengundang
selera dengan desain tokonya yang keren-keren.

Spot turis utama untuk berfoto-foto ria
Adalah didepan Kani Doraku
Crab (resto jualan kepiting)
atau di Glico Sign.

造り会席
本場の味
かに道楽
ようこそ
道頓堀
Welcome to DOTONBORI
がんこ
かに道楽
炭火焼

PENGUIN'S
BAR
結婚式二次会・パーティー等は
☎362-8888へ
ハッピー ハッピー
当ビル 2F
PENGUIN BAR
飲んで
唄って
踊れる
ラウンジBAR
アーゴ
道頓
くくる
たこ家

元祖
創業昭和四年
串かつだるま
大阪新世界元祖串かつ
創業昭和四年
串かつだるま
大阪新世界元祖串かつ
ソースの二度付け
ご遠慮下さい
心斎橋店
道頓堀店
奉納

HOTEL
アムール

DOTONBORI HOTEL GLORIA
DOTONBORI HOTEL
DOTONBORI HOTEL
DOTONBORI HOTEL
道頓堀ホテル
DOTONBORI HOTEL
道頓堀ホテル

GLICO (WO) MAN SIGN

Ada kata pepatah mengatakan: TAK KENAL MAKA TAK SAYANG.
Mari kenalan dengan Glico Man.

Sebagai turis yang g4vl, salah satu agenda dan wish-list kami saat pergi ke Osaka tentu saja untuk foto-foto didepan Glico sign.
Apa itu Glico sign? HAH.. Nggak pada tahu? Ya ampun beneran nih nggak kenal?
Yang begini lho..

foto dari internet.

courtesy of *theapplehaslanded.wordpress.com*

Glico itu cowok berpose lari dengan tangan dan ketek terbuka lebar. Pose juara gitu deh.
Sign ini keren kalo udah malam, diterangi lampu neon warna-warni yang indah.

Konon katanya itu sign sudah ada sejak tahun 1935.
Saking lamanya sudah menjadi ikon tersendiri. Ikon-nya Osaka. The Glico Man Sign.
Sama seperti kalau kita ke Paris pasti foto2an didepan Menara Eiffel, kalo kita ke KL pasti foto2an di Twin Towers, kalo kita ke Peru pasti foto2an di Machu Pichu, dan kalau kita ke Borobudur pasti kita foto2an didepan Jogja (kayaknya ada yang kebalik deh..)
Nah kalo kita ke Osaka wajib hukumnya foto didepan Glico Man Sign.

Sampai tiba saatnya, hari pertama di Osaka, setelah istirahat bentar saya langsung ajak Diana dan Zooey ke Glico. Very excited... Selanjutnya yang terjadi adalah:
Sign itu sudah berubah. Bukan Glico Man lagi, udah jadi cewek. Glico Woman.

Sebetulnya sign-nya sih jadi lebih bagus, Lebih fresh.
Tadinya kan cowok kartun, sekarang diganti jadi cewek cantik, namanya Haruka Ayase.
Katanya diganti karena lampu neon warna-warni itu selain boros energi juga sudah tidak ekonomis untuk diproduksi lagi, sehingga stok lampu neon sudah minim.
Akhirnya yang baru ini digantikan dengan lampu LED, lebih murah dan hemat energi.
Gitu deh, nggak jadi foto2an sama si Glico Men T_T

Saat ke Universal Studio, eh ada si Glico, walaupun dalam wujud ala kadarnya.
Berfotoanlah kita. Lumayanlah foto2an sama Glico Man, walaupun kurang mabrur.

おいしさと健康
Glico
グリコ
長い間、ありがとうございました。
工事期間限定企画
夢あるマンション
エステムコート
PROMISE
SMBC CONSUMER FINANCE
PROMISE
プロミス
激安
スーパー玉出
WAON
CHINTAI
毎週水曜日発売
戸堂歯科
B.V.D.
スポタカ
完全
¥1130

KAIYUKAN
AQUARIUM

Aquarium

Ada pepatah mengatakan: JALESVEVA JAYAMAHE, DILAUT KITA JAYA. DIMANA ADA KITA, DISITU ADA BUAYA.
(Makin lama makin nggak jelas aja ini pepatah, maksa banget. Udahlah, chapter-chapter berikutnya nggak usah lagi pake-pake kata pepatah!)

Dari sekian banyak objek wisata yang ada di Osaka, diputuskan yang wajib dikunjungi adalah Kaiyukan Aquarium.
Alasannya, karena itulah objek yang bisa dinikmati oleh anak-anak berusia 2 tahun seperti Zooey.

Salah satu aquarium terbesar didunia ini memang mengagumkan, bahkan dari luar pun terlihat arsitektural aquarium yang sangat menarik.
Saat masuk pertama kali, kita akan menaiki escalator yang sangat curam, lalu setelah itu perlahan tanpa kita sadari kita akan melihat satu-persatu binatang-binatang laut sambil berputar menuruni lantai demi lantai. Desainnya keren, kita tidak sadar bahwa sebenarnya sedang berjalan memutari tangki2 air.

Hewannya macam-macam, dari mulai ikan kecil-kecil seperti clown fish a.k.a ikan Nemo sampai yang sangar seperti ikan hiu.
Yang menjadi favorite orang adalah singa laut, lumba-lumba, dan penguin yang lucu. Kalau saya justru tertarik pada hewan laut dalam yang bentuknya aneh-aneh serta bisa bercahaya dikegelapan. Hampir semua ikan yang saya tahu ada, kecuali Ikan Fauzi (yey, nggak lucu..)

Zooey awalnya sangat senang melihat ikan-ikan yang berenang berseliweran diair biru,
walaupun setengah jalan kemudian dia sibuk berlari-lari diantara lorong dan tidak peduli lagi dengan hewan-hewan laut itu.
Zooey sangat menikmati aquarium ini. Bukan menikmati hewan lautnya, tapi menikmati lari-lari sambil main petak umpet.

Overall, Kaiyukan Quarium ini keren. Mudah-mudahan ikan yang ada didalamnya bukan curian dari Indonesia.
Karena kalo curian, sayang juga kalo Aquarium sebagus ini dibom sama bu Susi.

FERRIS WHEEL

Ada kata pepatah mengatakan: HIDUP ITU BAGAI RODA, KADANG DIATAS, KADANG DIBAWAH, KADANG DITAMBAL, KADANG TUBELESS, KADANG DITAMBAH ANGIN.
(Loh kok ini masih pake kata pepatah lagi? Harusnya kan udah ngak ada?)

Dikompleks yang sama dengan Kaiyukan Aquarium, ada kincir raksasa.
Namanya: Tempozan Ferris Wheel.
Diameternya cukup besar, 100 meter. Tiket wahananya 700 Yen (sekitar Rp 80 ribu)
Ada 2 pilihan kabin: yang dari kaca atau yang bukan.
Tentu saja sebagai turis g4vl, kita pilih yang lantainya kaca.

Rotasi kincir ini sekitar 15 menitan.
Dari titik tertinggi kita bisa lihat pemandangan kota Osaka yang keren dan indah: mulai dari Osaka Bay, Jembatan Akashi Kaiyo, KIX airport, dan beberapa pegunungan dikejauhan, serta panorama beberapa cewek dan cowok buka baju telanjang dalam adegan bokep (Oh NO! yang terakhir itu pemandangan yang ada di HP saya. Entah siapa yang memasukkan, kok bisa ada disitu. Untung anak saya tidak melihatnya!)

Saat sudah menjelang puncak, jika kita lihat kebawah rasanya deg-deg-ser, Ngeri-ngeri-sedap gimana gitu. Roda besi besar yang berputar perlahan-lahan. Mungkin hal ini lah yang menjadi inspirasi AKB48 saat mempopulerkan lagu Heavy Rotation*, yang akhirnya dipopulerkan ulang oleh JKT 48.

Secara tak sadar saya bersenandung:

"I want you, I need you, I love you, Di dalam hatiku
Rasa sayang yang terus menerus meluap, Heavy-i rotation "

Anjrit, lagu ini the best banget deh, bermakna dalem banget dalam hidup gue.. T_T

Kebetulan saat kami naik cuacanya dingin sepoi-sepoi karena sehabis hujan.
Kami naik sore-sore saat matahari hampir terbenam, Walaupun tidak ada sunset tapi pemandangan jingga senja demikian apik dan sangat kami nikmati.

Sampai dibawah saya bertanya sama Diana: "Yuuhi Wo Miteiruka?" */**
Tentu saja Diana nggak ngerti..

=====

*kedua lagu ini adalah lagunya JKT48. Girls Band Indonesia yang ke-Jepang-Jepangan.
**Yuuhi Wo Miteiruka artinya: Apakah Kau Melihat Mentari Senja.

Kalo ke Osaka wajib ke Universal Studio Osaka.
Tapi karena Zooey belum bisa naik wahana-wahana disana,
kita cuma kedepan pintu gerbang doang..

Oya, disana Zooey mencatatkan rekor dunia penting:
Orang pertama yang melakukan tari tortor di Universal Studio

Zooey juga membuat rekor baru di Osaka:
Anak pertama didunia yang menolak susu
dan malah minum green tea

21世紀のリニア・エレベーター
入口
黄色いリボン
エレベーター
入口
静岡銀行
三菱東京UFJ銀行
citi
シティバンク銀行
PEACE ON EARTH
警告！
キャッチセールスによる
被害がふえています。
くれぐれもご注意下さい。

CLOSET
TOILET SEAT CLEANER
流す
FLUSH
TOTO

CLOSET

Ada kata pepatah mengatakan: BUANGLAH SAMPAH PADA TEMPATNYA. BUANGLAH MANTAN PADA TONG SAMPAH.

Mengenai toilet, cerita orang yang pergi ke Jepang akan berbanding terbalik dengan yang pergi ke Cina.
Toilet di Jepang begitu bersih, di Cina begitu jorok. Toilet Jepang adalah SURGA dan Toilet Cina adalah NERAKA.
Ahmad Dhani Master Mister pernah bilang: Jika sorga dan neraka tak pernah ada, masihkah kau boker milih-milih toilet?

Toilet dan closet di Jepang selalu bersih, kering, lengkap peralatannya dan juga harum. Air selalu mengalir lancar, drinkable tap water pula.
Tissue pasti ada. Bahkan Kalau ada ceceran air, berapa menit kemudian petugas langsung membersihkan.
Tidak heran setiap masuk toilet kami bisa menghabiskan waktu lebih dari 1/2 jam di toilet ini.
(Contohnya di gambar ditengah, itu toilet buat infant dan penyandang cacat. DIsitu kita tidur-tiduran 1 jam bro, secara ada bed-nya)

Tidak semua toilet Jepang bentuknya modern, contohnya digambar dikiri, toilet yang ada di Ueno Zoo.
Ini emang jenis toilet jadul, kadang disebut toilet KAPSUL. Tapi sejelek-jeleknya toilet di Jepang, tetap aja bersih.
Nggak ada bekas tissue atau bekas pipis atau bekas tokai berceceran,

Toilet di Jepang juga biasanya dilengkapi tombol-tombol yang membuat kita betah nongkrong. Jenis semburan bisa diatur, mau kencang, mau sedang, mau sepoi-sepoi bisa. Mau semburannya terarah disatu titik bisa, mau menyebar bisa, mau Bidet juga bisa.
Bahkan, rata-rata air yang nyemprot pantat kita adalah warm water, air hangat. Sebagian lagi dilengkapi dengan hembusan angin dryer. Wuzz...

So, confirm that Jepang is the best place for boker. Kadang pengen menghabiskan 1 hari di toilet doang,
Bahkan rencana kalau saya ke Jepang lagi, itinerary saya tiap hari cuma dari toilet ke toilet. Gua tulis deh itu diaplikasi Visa gue.
Mungkin ada benarnya kata-kata teman saya ini: Kebudayaan suatu bangsa bisa diukur dari caranya boker.

KYOTO

KYOTO

Kota ke-2 yang kami datangi adalah Kyoto.

Menurut saya, sebagai gambaran ngasal: Jika Tokyo adalah Jakarta, dan Osaka adalah Bandung, maka Kyoto adalah: Bogor.
Suasananya relatif lebih tradisional, lebih dekat dengan alam, udaranya pun terasa lebih semilir dan sejuk. Lebih sepi juga.
Saya suka Kyoto, mengingatkan saya pada gambaran Jepang tradisional yang sering saya lihat di TV jaman-jamannya serial Oshin.

Kyoto adalah ibukota lama Jepang selama lebih dari 1000 tahun, sebelum Kaisar Edo memindahkan ibukota Jepang ke Tokyo.
Tidak heran Kyoto memiliki sisa-sisa koleksi dan memoar kejayaan Jepang masa lalu.
Wikipedia bilang bahwa 20% Japan's National Treasures ada dikota ini. Kyoto sendiri juga adalah UNESCO World Heritage Site.
Shrine, temple, dan castle terbaik di Jepang ada di Kyoto: Tenryu-ji, Kinkaku-ji, Ginkaku-ji Kiyomiza Dera, you name it., semuanya ada di Kyoto.

Kyoto is ancient Japan, sama seperti Sangatta adalah Indonesian future. (OK deh ini lagi-lagi bad comparison)

Walaupun subway train ada juga di Kyoto, tapi kami memutuskan mengintensifkan perjalanan dengan menggunakan Bis.
Bis merupakan pilihan transportasi paling tepat di Kyoto, karena berjarak lebih dekat dari tempat-tempat yang akan dikunjungi.
Dengan 500 Yen (sekitar Rp 60,000) akan didapat "One Day Pass", alias bebas naik bis kemana saja, asal masih hari yang sama.
Opsi ini sangat baik karena naik bis one-way flat rate-nya 230 Yen. Lebih untung pake one day pass kalau lebih dari 2 kali trip sehari.

Sekali lagi, saya tidak banyak tahu tentang Kyoto. Yang saya tahu, lagi-lagi, lagu andalan Sajama Cut.: "It was Kyoto where I died"
adalah juga lagu favorite saya dari Sajama Cut yang juga masih tergabung dalam albumnya yang sama Osaka Journal.
Saya sendiri tidak tahu itu lagu tentang apa, tapi mungkin mengenai rejeki, jodoh, dan maut yang ada dalam tangan Tuhan. (Hmm, apa lagi ini).
OK lah mungkin saya terlalu banyak minum bir saat mengetik tentang Kyoto ini.

Menggunakan rapid train dari Osaka hanya memerlukan waktu 30 menit. (Jika menggunakan Shinkansen malah hanya 15 menit saja).
Osaka dan Kyoto cukup dekat, masih daerah Kansai. Sabtu-Minggu, banyak orang Osaka yang menghabiskan waktu weekend di Kyoto.

Kereta akan berhenti di Kyoto station. Sebuah stasiun utama yang sangat saya sukai. Love at the first sight.
Desain stasiun yang besar tapi tidak membingungkan. Sibuk dan ruwetnya sama seperti di Shinjuku Tokyo, tapi desain yang elegan bernuansa futuristik yang monocolor nuansa black-metal itu mampu meredam semua sibuk bin ruwet itu.

OK friend, ini dia KYOTO.

INARI FUSHIMI SHRINE

Fushimi Inari Shrine adalah first stop kami di Kyoto.
Semua orang yang pergi ke Kyoto pasti pergi kesini karena kuil ini adalah yang paling popular dan penting dari sekian banyak kuil Inari di Jepang.
Trip Advisor menyematkan predikat Fushimi Inari sebagai the most Popular Japanese Site with Foreign Tourist 2014. Tidak heran selalu banyak turis. Akibatnya adalah sulit sekali mengambil foto sendiri diantara torii-torii cantik ini. Pasti aja ada orang lewat.

Fushimi Inari adalah kuil shinto yang didedikasikan untuk Inari, kalo nggak salah dewa pelindung beras dan hasil bahan pangan,
Fushimi Inari terkenal dengan deretan *torii* berwarna merah hitam berjejer indah rapih.

Konon katanya tiap-tiap torii ada penyumbangnya.
Jadi tulisan yang ada di tiang torii ini adalah nama-nama penyumbangnya.
Ngasih sumbangan kok ditulis? Riya banget sih..
(Ya nggak apalah, di gereja kita juga gitu kok..)

Dan konon juga, torii disini ada 1000 jumlahnya (senbon torii).
Karena Diana sedang hamil dan saya juga nggak niat-niat amat memvalidasi jumlah torii yang katanya 1000 itu, ya jadi cukuplah berjalan sampai 100 meter pertama.
Setelah itu, bubar jalan, nongkrong-nongkrong aja dibawah gate.

Apakah kamu pernah melihat sebelumnya kuil ini?
Yup benar sekali, ini kuil yang muncul di film **Memoirs of Geisha.**
Sebuah film berdasarkan novel dengan judul yang sama.
Fushimi Inari muncul dibeberapa scene di film ini.

Kalau nggak salah rakyat Jepang pada protes dengan film ini,
karena pemerannya si Zhang Ziyi dan Michelle Yeoh nggak ada jepang-jepangnya
Zhang Ziyi orang Cina, Michelle Yeoh juga orang Malaysia keturunan Cina.
Gitu deh, tidak menggunakan ploduk-ploduk lokal Jepang.
Film ini menceritakan kehidupan Geisha, sosok cewek penghibur khas Jepang.

(Nah kamu salah lagi kan? Pasti kamu kira Geisha itu band Indonesia yang nyanyi "Lumpuhkanlah ingatanku, hapuskan tentang dia, kuingin ku lupakannya...")
Lagian tahun sudah berganti tapi kamu kok terus-terusan mengharapkan dia?
Sudahlah, nggak perlu pakai lumpuh-lumpuhan, move on man...)

Di Fushimi Inari, Zooey juga mencatat rekor baru:

Anak Indonesia pertama yang melakukan catwalk

PATH
OF BAMBOO

PATH OF BAMBOO

Hari selanjutnya kami pergi ke Arashiyama, masih di Kyoto juga.

Jika Tokyo adalah Jakarta, dan Osaka adalah Bandung, serta Kyoto adalah Bogor;
maka Arashiyama adalah: Puncak.
(gua sebenarnya nggak yakin juga dengan penggambaran gua yang sotoy ini,
tapi percayalah bahwa Arashiyama kalo lagi dingin mirip-mirip dengan Puncak)

Saat keluar dari bis, kami disuguhi pemandangan Oi River dan Gunung Arashi.
Angin sepoi-sepoi dingin dan pemandangan gunung dan sungai yang bikin adem.
(tuh kan mirip Puncak.. cuma kurang orang yang nawarin villa doang..)

Meskipun di Arshiyama ada beberapa kuil Shinto dan Budha yang bagus-bagus,
tapi kami sengaja kesini mau mengunjungi bamboo grooves ..
Disini sesuai namanya kita akan melewati jalan setapak yang dikanan-kirinya ada
deretan bambu-bambu. Ditengah jalan ada semacam kuil, lalu melintasi rel kereta api,
dan jika belum puas, kita bisa coba untuk naik becak khas Jepang.

Ya sebenarnya biasa aja sih..
Mungkin di Indonesia pemandangan gini banyak juga, tapi tidak dikelola dengan baik.
Saya bayangkan aja sih kalo di Indonesia ada hutan bambu seperti ini, pasti langsung
dihubung-hubungkan dengan tempat jin buang anak, gendoruwo cari makan, atau
wewe gombel cari tempat cebok. Jadi sumber klenik.

Tapi lagi-lagi orang Jepang, walaupun ini hutan doang tapi tetep aja dirawat baik.
Lihatlah sampah hampir tak ada, daun kering gugur pun langsung hilang dibersihkan.

QINQAQUJI
MAKSUDNYA SIH
KINKAKUJI TEMPLE
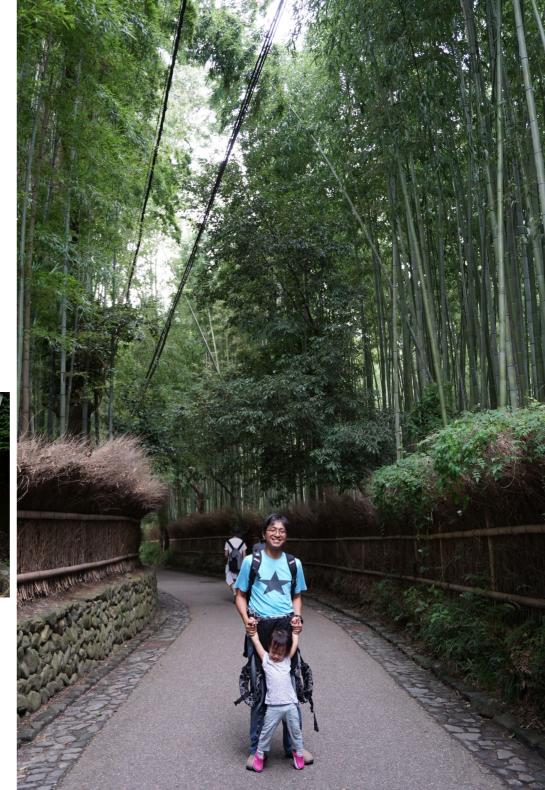
Banyak sekali temple di Kyoto, baik yang berupa kuil Budha maupun kuil Shinto.
Yang kami kunjungi hanya 2, yang satunya Fushimi Inari, yang satunya lagi Kinkakuji.
(Mohon maaf untuk penulisan yang jadi Qinqaquji. Ini hanya supaya pas aja menjadi chapter Q, karena chapter K sudah dipakai sama Kyoto)

Kinkakuji sendiri artinya Golden Pavilion. 2 lantai atas dilapisi dengan golden leaves yang mengakibatkan warnanya kontras tapi indah. Keindahan itu ditambah lagi dengan struktur bangunannya yang ada ditengah kolam dan pegunungan.

Ayo kita belajar sejarah dikit-dikit. Jadi ceritanya jaman dulu ada seorang Jepang yang bernama SanKuriang. Sebetulnya nama aslinya adalah si Kuriang.
Orang Jeoang akan menyebutnya "San" untuk orang yang dihormati.
Jadi si Kuriang dipanggil juga Kuriang San, karena dia orang terhormat.
Karena kurang asik penyebutannya, makanya agak dibalik, menjadi SanKuriang.

Nah, SanKuriang ini punya ibu yang namanya Dayang Sunbi.
Dayang Sunbi ini walaupun udah tua tapi masih tetap cantik, mirip Yuni Shara.

Entah gimana ceritanya, si SanKuriang setelah mengembara tahunan di Jepang ketemu lagi sama Dayang Sunbi,
Tapi dia nggak sadar kalo itu ibunya, karena masih cantik. SanKuriang akhirnya jatuh cinta sama Dayang Sunbi, malah berniat menikahinya.

Singkat kata singkat cerita, supaya SanKuriang tidak jadi menikahinya, Dayang Sumbi mengajukan persyaratan yang tak mungkin dipenuhi.
Dayang Sunbi minta sama SanKuriang untuk dibuatkan rumah type 48 dengan tanah type 70 dalam tempo 1 tahun. Berat sekali kan syaratnya?
Tapi SanKuriang tak patah arang. Dia punya teman developer dan telepon temannya itu. Ternyata kebetulan, temannya yang developer itu sudah ada rumah type 48/70 yang ready stock! Malah ada paket promo jika menggunakan pembayaran dengan Credit Card. Wow!!

SanKuriang DEAL dengan penawaran developer itu. Dia lalu bayar dengan credit card berlogo Visa. Pada jaman dahulu itu kalau punya CC logo Visa udah keren banget bung, tandanya orang berada. Akhirnya developer menawarkan upgrade. Gimana kalo SanKuriang ambil rumah tradisional Jepang yang ada di Kyoto Utara. Rumahnya udah jadi, lengkap dengan air panas, warna emas, toilet duduk, dikelilingi kolam, dan kolamnya sudah lengkap dengan ikan lele. Istilahnya: full furnished. Yang kurang cuma jaringan TV kabel aja, karena yang masuk baru CNN, MTV dan ESPN,
Sedangkan ANTV belum. Padahal SanKuriang suka banget nonton ANTV semenjak ada sinetron Mahabharata dan sinetron-sinetron India sejenis.
Walau begitu, SanKuriang akhirnya OK saja, yang penting dia bisa dapat rumah sesuai permintaan Dayang Sunbi.

Akhirnya pergilah dia gesek CC dihadapan notaris untuk menandatangani akta kredit. Eh ternyata notarisnya si Maria. Yes, Maria Ozawa alias Miyabi.
Melihat kemolekan Miyabi, SanKuriang galau. Akta kredit dilakukan di rumah emas itu. SanKuriang akhirnya melupakan Dayang Sunbi, malahan mengajak Miyabi untuk tinggal bersama. Miyabi yang baru saja beralih profesi dari bintang bokep menjadi notaris juga tertarik sama Sankuriang
Sankuriang SMS ke Dayang Sumbi: "Dayang, aku nggak bisa menuruti persyaratan kamu. Kamu terlalu baik untukku". Bulshit banget deh SMS-nya.
Sankuriang and Miyabi akhirnya live happily ver after.
Itulah sedikit background sejarah Temple. Beberapa paragraph setelah paragraph ke-2 itu mengarang bebas. Arigato!

Di Kinkakuji, Zooey juga mencatat rekor baru: Anak Indonesia pertama yang melakukan tarian ala Jacko

エルイン京都
★全室高速インターネット無料接続可!!
"マイホーム"な駅前ホテルです。
ホテル京阪
竹田街道八条
歩行者自転車専用
HOTEL CENTNOVUM KYOTO
ホテル セントノーム京都
100M
FLORE
入口
1,700円
30分 300円
歩行者出入口

Tempat lain yang wajib dikunjungi di Kyoto: GION.
Distrik untuk jalan-jalan santai berburu geisha.

自転車を除く
21－4
土曜、日曜は
9－17・21－4
温習會
温習會
YOSHIDA

KYOTO TO

VENDING MACHINE

Katanya survey, di Jepang ada 1 Vending Machine (VM) untuk setiap 23 orang.
Saya sempat heran kenapa ada banyak colokan listrik letaknya diluar rumah,.
Ternyata itu colokan buat masang Vending Machine.

Memang Jepang ini negerinya Vending Machine., selain juga negeri matahari terbit.
Mungkin julukan negeri matahari terbit sudah beralih dari Jepang ke Indonesia,
karena ditiap mall-mall selalu ada matahari, selain juga Ramayana dan Sogo.
Tapi cuma matahari yang selalu diskon. Lalu? Lalu apa? Nggak ada apa-apa juga sih..

Jangan heran juga dengan ragam jenis barang yang dijual di VM Jepang.
Yang standard: VM jualan soft drink, air mineral, teh botolan, beer dan rokok.
Yang agak beda: VM jualan ice cream, mie instant, pisang, apple, nasi (onigiri), sandwich.
Yang agak aneh: VM jualan buku, payung, casing HP, kartu, mainan mobil-mobilan.
Yang keren: VM jualan pakaian: dasi, sapu tangan, celana dalam dan bahkan bra.
Yang menurut saya agak aneh: VM jualan daging barbecue.

Jangan heran pula, kalau satu Vending Machine bisa menjual makanan hangat dan
dingin sekaligus. Misal, jual soft drink sekaligus mie instant panas. Keren kan?

Beberapa VM bahkan sudah dilengkapi dengan touch screen.
Beberapa lainnya bisa menerima pembayaran lewat kartu IC, seperti Suica dan Icoca.

Iseng-iseng, saya melakukan komparasi untuk harga 1 botol air mineral yang sama:

- Kalau beli di restoran sambil kita makan, harganya 200 Yen
- Kalau beli di mini market seperti Family Mart atau Seven Eleven, 110-120 Yen
- Kalau beli di Vending Machine, harganya 100 Yen.

Hipotesa yang saya ambil, rencana ini saya jadikan tesis MBA saya kelak:
Bahwa manpower cost di Jepang tinggi, sehingga lebih baik menjual lewat mesin.

Tahukah anda barang apa yang lebih baik dijual di Vending Machine
daripada dijual dengan metode jual beli ditoko biasa?

Ya anda benar, jawabannya: KONDOM.

SMBC
三井住友銀行
Tomato
Coca-Cola
Coca-Cola
Coca-Cola
Coca-Cola
Coca-Cola
milyMart
アメ村三角公園前店
キャンペーン
この自販機の周辺で
Wi-Fiが使える!!
この自販機の周辺で
Wi-Fiが使える!!
この自販機の周辺で
Wi-Fiが使える!!

12
SHINKANSEN

SHINKANSEN

"LADIES AND GENTLEMEN,
WELCOME TO THE SHINKANSEN"

Salah satu bucket list saya selama di Jepang adalah: Naik Shinkansen.
Ini nama kereta api cepat alias bullet train khas Jepang.

Tahun ini Shinkansen sudah menginjak usia 50 tahun dan orang Jepang sangat bangga dengan Shinkansen.
Kenapa? Ini alasannya:

- Cepat. Saya naik yang dari Kyoto ke Tokyo, jaraknya sekitar 500 km. Sengaja saya naik the fastest Shinkansen, namanya Nozomi
Waktu yang diperlukan hanya 140 menit saja, perbandingannya jika naik bis malam, waktu yang diperlukan adalah 7-9 jam.
- Aman. Selama 50 tahun itu, Shinkansen tidak pernah sekalipun mengalami fatality. Yup, Zero Fatality.
Incident, sih ada. Tapi lebih karena gempa bumi atau penumpang lompat bunuh diri dan mati. Tidak pernah ada insiden karena faktor teknis
Yang berencana bunuh diri, ke Jepang aja. Sepertinya mati ketabrak kereta lumayan enak, minim rasa sakit.
- Punctual alias Tepat Waktu. Ketepatan waktunya sampai hitungan detik. Sangat pas dengan karakter Jepang yang always on time.
Kalau jadwalnya jam 10.13 – ya akan berangkat jam 10.13, bukan 10.14. Bukan 10.15 atau bahkan 11.13, atau bahkan 22.30. Ah Indonesia...

Menurut saya, bullet train ala Jepang ini adalah salah satu metode bagaimana seharusnya mass transport Indonesia dimasa depan.
Untuk rute-rute Jakarta-Surabaya, Trans Sumatera, atau Trans Kalimantan, kita perlu jaringan rel kereta api cepat, bukannya pesawat.
Pesawat hanya untuk yang antar pulau saja. Kalau cuma dipisahkan selat seperti Jawa-Bali, rel kereta api atas atau bawah laut akan lebih efektif.

SHINKANSEN

Orang Jepang saya perhatikan agak malas pakai pesawat selama ada jaringan kereta cepat.
Misal dari Osaka ke Tokyo, pakai Shinkansen 3 jam. Kalau pakai pesawat, anggaplah lebih cepat,, sekitar 1 jam diudara.
Tapi kan 2 jam sebelumnya harus check in dan boarding. Nah orang Jepang sangat menghargai waktu, agak males nunggu-nunggu gini.
Belum lagi airport biasanya lokasinya diluar kota, perlu waktu lama menuju pusat kota, sedangkan rel kereta api Jepang biasanya akan langsung terhubung ke tempat-tempat strategis dipusat kota. Itulah mungkin yang buat orang Jepang lebih prefer naik kereta.

O ya, mau tahu sekali jalan harganya berapa? Nah yang ini emang lumayan sih,
Kyoto-Osaka sekali jalan sekitar 13,000 Yen alias 1,5 juta rupiah per orang. Memang harganya sama dengan naik pesawat :)

YEN

Mata uang Jepang adalah Japanese Yen, saat saya kesana exchange ratenya sekitar Rp 115/ JPY.

Kalau pergi ke Jepang, ya kita memang harus sudah siap dengan harga yang lebih mahal dibandingkan Indonesia.

Hotel misalnya? USD 70 alias Rp 800 ribuan per hari itu dapatnya apa di Jepang? Harga segitu dapatnya kamar hostel sempit.
Perbandingannya, diIndonesia, harga segitu sudah bisa dapat hotel bintang 3, kalo lagi beruntung - bahkan bisa dapat bintang 4 atau bintang 5.
Bahkan saat saya solo travelling dulu ke Kamboja dan Vietnam, biaya segitu sudah mengcover selama 1 minggu, alias Rp 100,000 saja per hari.
Emang sih perbandingannya nggak pas, biaya Rp 100 ribu perhari itu kan dulu, 4 tahun lalu, dan juga bukan hotel, tapi bunk bed. Jelas beda.
Perbandingannya nggak apple-to-apple, tapi apple-to-anggur, karena pacar harus di-apel-in, bukan di-anggur-in. (Apaan sih ini?)
Rate USD 70 per hari adalah budget kami selama menginap di Jepang, kecuali di hari pertama yang sangat fenomenal dan melegenda.

Anyway, itu baru kamar hotel. Bagaimana dengan makanan?
Bersiaplah untuk menghabiskan minimal 1000 Yen alias Rp 115,000-an per orang untuk basic decent meal. Meja kursi tersendiri.
Kalau mau agak murah, belilah bento atau beef bowl, 500-700 Yen. Masih bisa sambil sambil duduk, mejanya universal, gabung dengan orang lain
Mau lebih murah? Belilah di-mini market seperti Family Mart atau Seven Eleven. Ambil swalayan lalu minta dipanasin pakai microwave.
Mungkin sekitar Rp 40-50 ribuan. Ada mejanya, tapi makan harus sambil berdiri. Bisa juga makan sepiring berdua, tapi kayak lagu dangdut.
Mau lebih murah lagi? Belilah makanan instant di vending machine. Tapi pilihannya sangat terbatas. Rp 30 ribuan dapat lah..
Hah masih mau lebih murah lagi? Bawa Indomie dari Indonesia, lumayan sebagai duta brand Indonesia.
Apakah makanan di Jepang HALAL? Nggak tahu, ini chapter lagi ngomonin uang Yen....

OK. Lalu bagaimana dengan transportation cost?
Kecuali anda golongan orang kaya atau lagi bisnis trip, lupakanlah naik taxi. Apalagi kalau malam, ada charge tambahan sekian persen.
Ongkos transport di Jepang relatif mahal, tapi sangat dapat diandalkan kenyamanannya dan ketepatan waktunya.
Beberapa instansi transportasi Jepang juga menyediakan beberapa paket ekonomis. Yang paling terkenal adalah Japan Rail (JR) Pass.
Kita bisa naik semua mode transportasi keluaran Japan Rail. Mahal tapi worth it jika rute kita padat apalagi ganti-ganti kota.
Ditiap kota, kadang juga ada daily pass ticket; jadi bebas naik turun selama masih hari yang sama. So, rajin tanya-tanya dan browsing.
Paling bagus kalau sudah siap dengan well planned itinerary.

Jadi begitulah mengenai harga-harga bahan pokok di Jepang. Nggak mahal-mahal amat, asalkan punya siasat.. (wow that's a rhyme!)
Tetap mahal? Percayalah, money is only a tools and Japan is only a place. You can seize your day and build you experiences in your own way.

Demikian kami melaporkan. Salam sejahtera buat kita semua. Jimmy Ariesta melaporkan untuk JTV. Kyoto, Over and Out.

TOKYO

"Apakah ibukota Jepang?" tanya Pak Badrun.
Pak Badrun kebetulan diserahi tugas menjadi Penanya dalam acara Cerdas Cermat.
Saya dengan cepat dan reflek menekan tombol berwarna merah didepan saya.

Tet..... "Ya regu B, silakan jawab" kata ibu Rika.
Ibu Rika diserahi tugas jadi Pengamat, sekaligus Pencatat Nilai.
Saya dengan lantang menjawab "TOKYO:
Ibu Rika lalu berseru "Betul. 100 buat Regu B"
Seisi ruang serba guna lalu bertepuk tangan.

Itulah perkenalan saya pertama kali dengan Tokyo.
Kejadian Cerdas Cermat itu terjadi saat saya kelas 2 SD.
Terima kasih untuk Iwan Gayo.
Nggak tahu Iwan Gayo? Dia adalah pengarang Buku Pintar.
Kebetulan malam sebelum Cerdas Cermat saya diserahi tugas menghapal nama-nama ibukota, kepala Negara, dan mata uang dari Buku Pintar.

Pas banget deh soalnya. Saya jadi agak terlihat pintar dimata teman sekelas saya, walaupun hasil akhirnya Regu B hanya juara 3. Juara 3 dari 3 regu yang bertanding. Itu pun juga dengan nilai total 100 saja. Jadi memang jawaban saya ibukota Jepang itu adalah satu-satunya jawaban yang benar dari Regu B.
Entah saya harus sedih atau harus bangga..

Anyway, Tokyo itu kota yang metropolis abis. Kota terbesar di benua Asia.
Orang-orang DI Tokyo terlihat sibuk dan serba serius, terkesan terburu-buru.

Ini Jepang yang serba cepat! Jalan cepat, kereta api cepat, makan juga cepat, bahkan di smoking room saat mereka merokok juga terlihat isapan rokoknya cepat-cepat. Jaringan wifi dan internet juga cepat, 1 episode Masha and the Bear bisa kelar didownload kurang dari 1 menit, Zooey langsung senang nonton Masha.
Semua serba cepat. Entah mengenai masalah sex, apakah serba cepat juga?

So, inilah Tokyo, kota yang katanya cost of living-nya paling tinggi didunia.
Tapi dibalik itu, tahun 2014, Trip Advisor menganugerahi Tokyo sebagai kota dengan "Most Overall Experience". Tokyo, Here we Go!

UENO
ZOO

UENO ZOO

Pernahkah anda nonton adegan fenomenal ini?
Klik deh ini: http://www.youtube.com/watch?v=z5agtZUH1Yc

Koe wambooo, harukooo, Namidana, kodoreee, narioooo,
Omeratsuuu, natsunohiii Yang baju merah jangan sampe lolos

Siawasiwa....(Tiba-tiba 2 waria menghampiri Kasino)
Banci 1 : Lagunya baru?
Kasino : Cerewet
umono.......
Banci 2 : Kasetnya dah beredar, Om?
Kasino : Ntar gue tabok lu ye, gue heran gue jadi lupa.
Gara-gara banci gue mesti masuk reff lagi. Berengsek bener.

Siawasiwa **Ueno** ueni Yang baju merah jangan sampe lepas
Lu jangan liat cewe, ntar buronannya lepas.
(Dono : Lagu apaan tuh?)
Ini lagu gue boleh mengarang sendiri
(Dono : Malu-maluin)
Nyanyian kode, nyanyian kode
(Dono : Kode buntut)
Buntut pala lu, buntut pala lu

Siawasiwa **Ueno** ueni
Lu jangan godain cewe ajah
Lu bego kagak ngerti
Gue nyaniin kode
Kode-kode, tak goblog kode, tak goblog kode
De... kode... kode...

Lu bego... bego bener....

UENO

Lagu selesai, kemudian terjadi pertengkaran antara Dono dan Kasino
Dono : Lho kok (buronannya) ilang !
Kasino : Lu sih meleng ajah !
Dono : Nah situ ngajak berantem
Kasino : Lu yang kagak ngerti !
Dono : Ngerti apa ?
Kasino : Gue dah nyanyi buat kode, lu bengong ajah !
Dono : Lho nyanyian tadi kode toh ?
Kasino : Bodo dipiara, kambing dipiara biar gemuk.
===

Bahkan Warkop yang cult itu saja menyebutkan kata-kata Ueno dua kali pada lagu legendaris itu, berarti ada sesuatu yang special mengenai Ueno.

Ketika kita naik kereta api dalam kota Jepang yang muter-muter itu (dikenal juga dengan sebutan Yamanote line), kami lihat ada 1n stasiun yang namanya Ueno. Ini berarti yang dinyanyikan almarhum Kasino. Maka turunlah kami.

Ternyata Ueno itu adalah nama sebuah taman umum (public park) di Tokyo. Ada beberapa macam spot yang bisa dinikmati: Metro Art Museum dan juga beberapa museum lain, Taman Ueno ini akan sangat rame pas musim gugur saat Sakura mekar. Biasa pada gelar tiker deh tuh orang Jepang kalo pas musimnya sakura. Sayangnya kami datang pas musim panas T_T

Di Ueno juga ada kebun binatang tertua di Jepang: UENO ZOO.
Sebuah tempat yang pas kalau jalan bareng anak-anak kecil seperti Zooey. Zooey senang sekali saat dia dilepas dari gendongan dan bisa bebas lihat dan tunjuk macam-macam binatang. Mungkin dia juga nggak tahu itu bunatang apa aja. Tapi tak apalah, yang penting dia senang.

Itulah Ueno Zoo - terima kasih alm. Kasino yang sudah memberi petunjuk.

UENO ZOO

NO ZOO
Cute

ヨドバシカメラ
AMEYAYOKOCHO
アメヤ横丁
TAX FREE
免税品取扱店
PRONTO IL BAR
PASSAGE
LOST
IN TRANSLATION
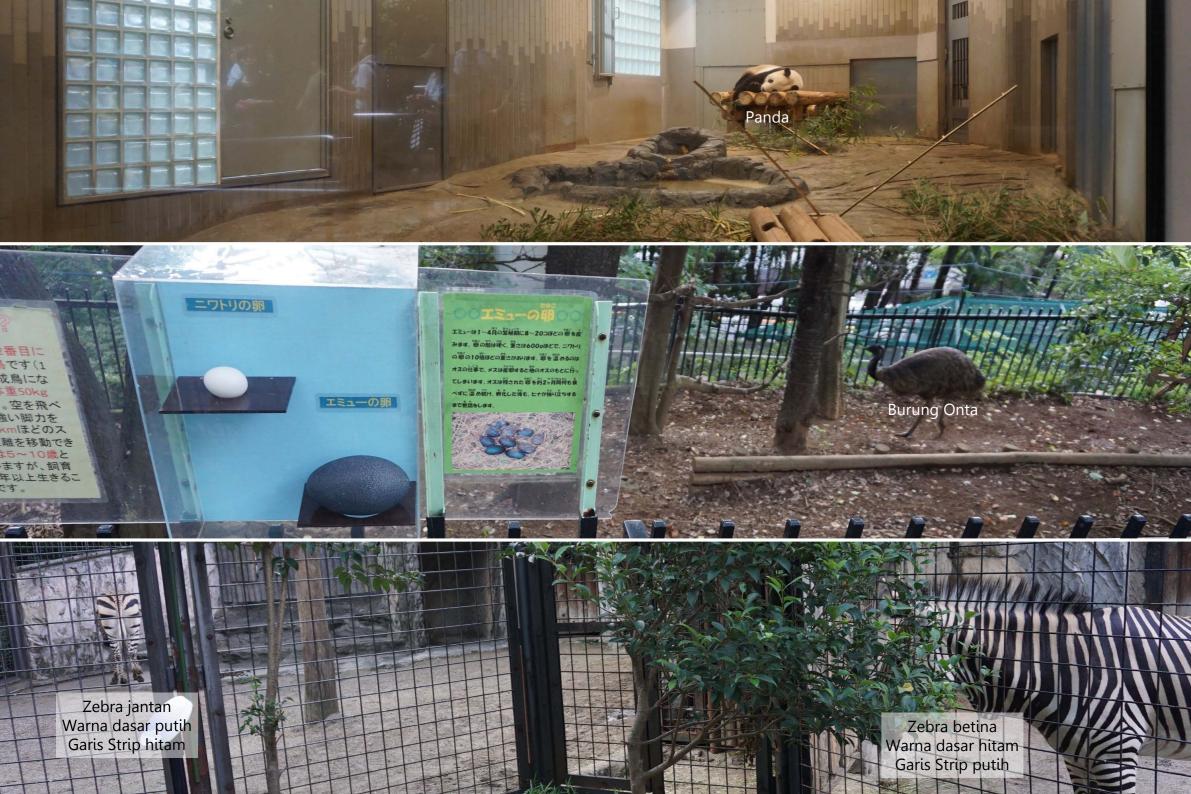
LOST IN TRANSLATION

Ada kata pepatah: HANYA KELEDAI YANG JATUH DUA KALI DITEMPAT YANG SAMA, DUA-TIGA PULAU TERLAMPAUI.

Sudah pernah nonton film Lost in Translation?
Yup diawal film ini ditunjukkan selama beberapa detik bokong super indah Scarlett Johansson saat dia berbaring ditempat tidur hotel.
Setelah saya menontonnya, saya tak habis pikir apa hubungan scene bokong itu terhadap keseluran isi film.
Saya tadinya berpikir sepertinya scene itu sekedar exploitir iseng-iseng sang sutradara terhadap kemolekan tubuh mbak Johansson.
Walaupun akhirnya saya sadar sepertinya sih nggak juga, karena sutradaranya cewek juga, mbak Sofia Coppola.

OK lah, cukup tentang bokong mbak Jo. Langsung aja tentang filmnya. Film Lost in Translation ini memang bersetting lokasinya di Tokyo.
Film itu menjelaskan situasi bagaimana Bill Murray dan Mbak Scar Jo saat mereka tak sengaja bertemu di Jepang. Bagaimana mereka merasakan "ketidaknyambungan" yang sama selama di Jepang. Tonton deh filmnya, one of my fav all time (well, to be honest, because of that "butt scene").

Anyway, Saya sering memproklamasikan diri bahwa saya adalah pembaca peta yang baik.
Tapi di Jepang? Saya malu...

Di Osaka, saat mencari hostel Osaka Hana, kami tersesat selama lebih dari 1 jam.
Sudah coba bertanya , tapi karena keterbatasan bahasa (orang Jepang banyak yang nggak ngerti Inggris), jadi malah makin nyasar.
Di peta, hostel ini dekat dengan Apple Store. Saya harus tanya beberapa orang sampai akhirnya ketemu Apple Store, dan akhirnya ketemu hostel.
Kesalahan 1: Sepertinya saya salah mem-print peta. Atau hostel itu salah buat peta. Utara jadi Selatan, Timur jadi Barat. Kebolak balik.
Seharusnya dari pintu station kami jalan ke arah belakang, ini malah menyebrang jalan. Ya sampai lebaran haji juga nggak bakal ketemu.
Clue: Apple Store tidak bisa dikatakan dengan ejaan Inggris biasa. Cobalah bertanya: "Appuru Sutoru". Langsung pada ngerti mereka. T_T.

Di Kyoto, saya sudah bertekad untuk tak tersesat. Piece Hostel Kyoto harusnya hanya jalan 10 menit saja dari stasiun.
Tapi tetap tersesat karena seharusnya keluar dari Hachijo Exit, kami malah keluar dari Central Exit.
Kesalahan 2: Sok tahu. Anggapan saya adalah exit station itu cuma 1, yaitu pintu paling rame. Ternyata Kyoto station ini ada 2 pintu utama.
(Di Kyoto ini sebenarnya ada sekali lagi kami tersesat saat mau ke Fushimi Inari, tapi itu bukan murni kesalahan kami, tapi karena pegawai hostel yang memberikan petunjuk jalur kereta yang sesat. Tidak hanya setan yang bisa menyesatkan manusia, tapi pegawai hostel juga)

Bagaimana dengan Tokyo? Peta yang saya print sudah benar, bahwa Kimi Ryokan itu hanya beberapa ratus meter saja dari pintu keluar Ikebukuro.
Dari peta saya tahu bahwa ryokan ini dekat dengan mini market Family Mart . Yang kami tidak sadar, ternyata gerai Family Mart itu ada banyak.
Sekeluarnya kami dari pintu stasion, ada 2 Family Mart. Tentu saja kami ikuti Family Mart yang terlihat lebih besar,
Ternyata itu adalah sumber kesesatan. Tersesatlah kami selama 1 jam. Saya sampai harus kembali ke stasiun untuk mengulang jejak.
Kesalahan 3: ah sudahlah, tak usah mencari-cari kesalahan.. Tak ada guna-gunanya.. T_T

Salah satu tempat yang paling terkenal dengan Lost in Translation-nya adalah yang namanya Shibuya Crossing.

Kalau sudah jam kantor ini area ruwet banget.
Saat traffic light hijau, setiap orang menunggu dengan sabar dan tidak ada satupun yang berniat curi-curi menyebrang.
Tapi saat lampu berganti merah, artinya pejalan kaki bisa menyebrang, akan terlihat aliran manusia yang entah darimana datangnya.
Akan sangat mudah anda tersesat jika tidak tahu tujuan.
(Justru kalau tak tahu tujuan ya nggak akan tersesat ya..)

Kalau anda punya profesi sebagai copet, cobalah lirik-lirik area ini.

Walaupun area ini crowded banget, tapi didekat sini juga ada suatu tempat yang sering dijadikan meeting point, the Hachiko statue.

Kalau mau ketemuan dengan pacar, daripada susah-susah bilang "Eh Car, kita ketemuan di tukang bakmie goreng B2 yang kokinya jenggotan pake kaca mata minus yang dekat perempatan yang bangunannya warna merah dekat sign stop... bla.. bla..."

Foto dari internet. Courtesy of tokyoluv.com

Sangat tidak efisien bukan? Makanya lebih baik bilang:
"Car, ketemuan di patung Hachiko aja yuks". Efisien.

Nah mengenai Hachiko? Udah tahu kan ceritanya?
Hachiko, anjing yang tetap setia menunggu tuannya pulang dari kantor.
Hachiko tidak tahu kalau majikannya meninggal sakit jantung dikantor.
Sehingga menunggu di spot yang sama sampai dia menjadi tua dan mati ditempat itu.

Ini adalah patung yang melambangkan kesetiaan. Loyalti.
Dog is man best friend.

Makanya walaupun tidak haram makan B1, tapi saya paling tak mau makan daging B1.
Setiap ditawarin rica-rica RW dari warung Manado, saya tolak, karena ingat Hachiko.

Untung Hachiko bukan babi, bisa tutup nanti semua lapo dan warung manado.

Disneyland Tokyo,
Destinasi wisata mainstream.
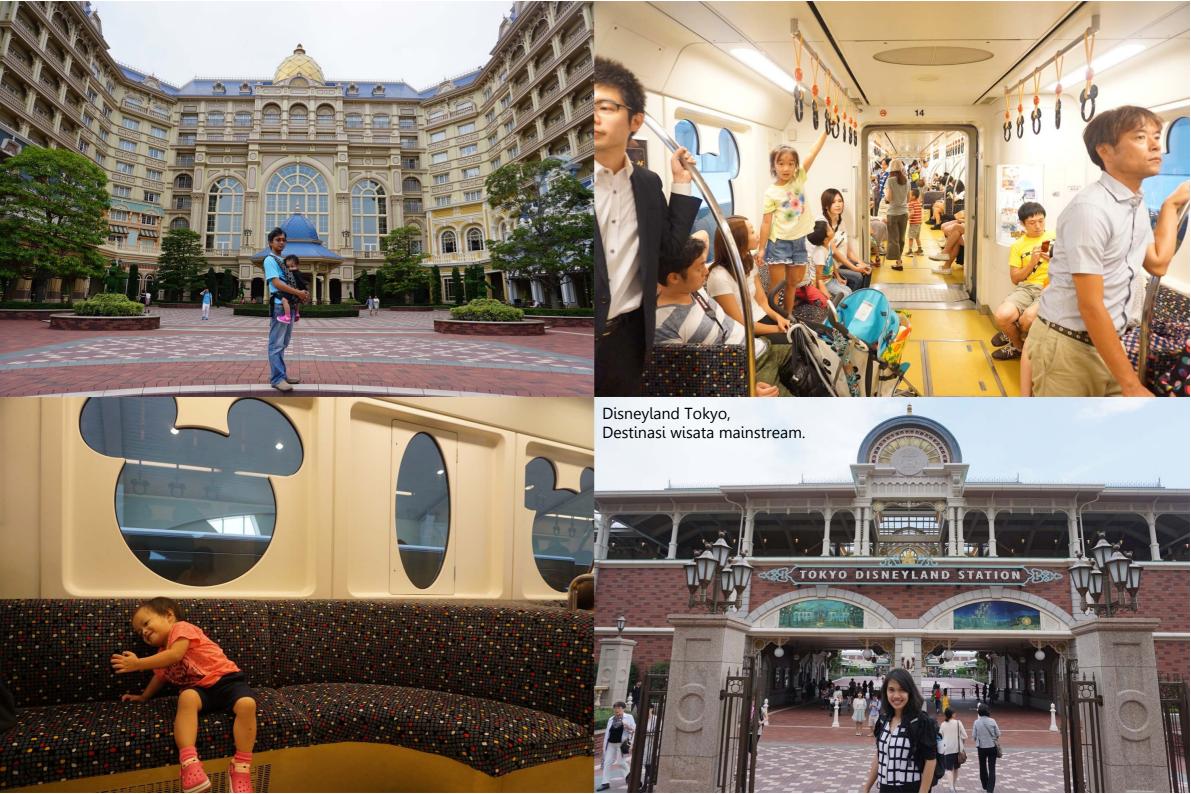
Supaya buku ini agak berguna, seperti layaknya guide book, mari kita coba serius dikit. Berikut ini adalah 10 hal tentang Jepang yang patut diketahui.

1. CLEAN – walau tanpa tempat sampah
Kota-kota di Jepang sangat bersih. Kadang-kadang saya pikir malah kebangetan bersihnya.
Kalo pengen lihat Jepang yang agak kotor, harus blusukan ke gang-gang sempit jam 5 pagi.
Itupun setelah jam 7 pagi, semua sudah habis menghilang diangkut truk sampah yang memang dibatasi jam keluarnya.

Yang bikin aneh, jumlah tempat sampah ternyata tidak banyak. Bahkan dibeberapa jalan utama tak ada tempat sampah sama sekali namun tetap bersih.
Ini adalah fenomena aneh. Ternyata memang ahli Jepang sudah memikirkan ini sejak jauh-jauh hari. Saya sempat browsing2, ketemu beberapa artikel.
Salah satunya di link ini: http://goo.gl/BaB3b3. Ini link artikel dari tahun 1996.

Intinya, menurut penelitian: makin banyak tempat sampah, makin banyak orang buang sampah, malah makin bikin kotor.
Jadi apa yang dilakukan orang Jepang kalau tak ada tempat sampah? Mereka akan mengantunginya dan baru membuangnya dirumah masing-masing.
Jadi masalah sampah, bukan masalah fasilitas, tapi lebih masalah mental.

2. LOCKER
Dihari terakhir di Jepang, kami sudah checkout jam 10 pagi. Penerbangan masih jam 10 malam. Jadi ada waktu 12 jam untuk terlunta-lunta.
Mengisi 12 jam-nya gampang saja, yang ribet adalah bawa-bawa koper besar. Jadi rencananya, kami akan nitip koper di locker yang ada di stasiun.
Locker dioperasikan otomatis pakai koin. Masalahnya, dari sekian ratus (atau ribu?) locker, tak ada satupun yang kosong. Semua terpakai.
Kalau lampu locker nyala, artinya locker itu occupied alias terpakai. Lihat locker sebanyak ini, lampunya nyala semua. Nggak ada yang vacant.
Tips: Kalau ada locker vacant, isi pakai narkoba. Bawa kuncinya. Transaksi. Terima bayaran. Serahkan kunci locker ke pembeli. Transaksi berhasil. Yes!

3. ONSEN
Onsen itu pemandian umum tradisional khas Jepang.
Biasanya airnya adalah aliran air panas alami dari pegunungan.
Dilakukan untuk melepas penat, relaksasi sambil berendam, lihat-lihat pemandangan, sambil ngobrol sama teman. Yah, hangout khas Jepang gitu..

Nah, kalau agak-agak risih mandi bareng-bareng gitu, ada beberapa tempat menyediakan private bath room yang modelnya mirip onsen, misalnya hotel kami di Kyoto, Piece Hostel. Ya Onsen-onsen-an, Onsen KW 1.

Intinya, sebelum masuk ke bath tub, diwajibkan untuk membersihkan badan dulu sebersih-bersihnya. Disediakan shower dan sabun untuk bersih-bersih. Jadi saat berendam harus sudah bersih dan steril.

Kalau sudah mandi begini, Zooey bisa tahan main air sampai 1 jam lebih.

4. UANG KEMBALIAN
Kekesalan level 4 adalah saat ada beli sesuatu ada kembalian Rp100–Rp500
Tapi kembalian malah diganti jadi permen. Pret banget..
Saking kesalnya, permen-permen hasil kembalian ilegal itu saya kumpulkan.
Koleksi saya sudah banyak, kalau divaluisasi (forgive me my Vicky-ish word) maka jumlahnya mungkin sekitar Rp 10,000.
Saat saya mau beli air mineral pakai permen hasil kembalian: DITOLAK.
(Nggak fair banget kan gua ditolak, kan gua nggak pernah nyatain..)

Nah, jangan takut hal ini terjadi di Jepang. Orang Jepang memang lebih prefer pakai IC card (ICOCA atau SUICA) untuk pembayaran, lebih praktis.
Tapi walaupun begitu, jika kita beli barang pakai uang besar, pasti ada kembaliannya sampai recehan terkecil. Ini bukti respect dengan pembeli.
Penyediaan receh kembalian adalah tanda keseriusan berdagang. Mengganti uang kembalian dengan permen adalah tanda ketidakseriusan berdagang.

5. SAN
Untuk menyapa seorang yang sudah anda kenal, pakailah akhiran San. Sapaan itu lebih menunjukkan respect dibanding panggilan “Mister” atau “Miss”.
Resepsionis hotel saat melihat paspor saya namanya Jimmy, mereka akan memanggil saya: Jimmy San, sebagai tanda penghormatan.

Kalau nama kamu Alas, kamu akan dipanggil: Alasan. Kalau namanya Bo: akan dipanggil Bosan.
Yang susah, kalau nama kamu Be: akan dipanggil Besan. Padahal anakmu dan anaknya tidak pernah nikah.
Yang lebih susah lagi, kalau nama kamu Oplo: akan dipanggil Oplosan. #ah sudahlah.

6. DAISO

Alkisah*: Jaman dulu harga oleh-oleh Jepang itu mahal-mahal.
Kebetulan yang jaga toko cindera matanya orang Jawa yang lagi pertukaran pelajar di Jepang. Sebut saja namanya si Haruka. Bahasa Indonesianya nggak fasih, Bahasa Jepangnya apalagi, ya fasihnya Bahasa Jawa aja.

Turis: Ada yang harganya 50 ribuan rupiah ?
Haruka: Rp 50,000? RAISO (Nggak bisa - Bahasa Jawa, Red). Disini mahal-mahal
Turis: Ada yang harganya 1 Dollar-an ?
Haruka: USD 1 ? RAISO. Disini mahal-mahal
Turis: Ada yang harganya 100 Yen-an ?
Haruka: 100 Yen? RAISO. Disini mahal-mahal

Akhirnya turis-turis keluar dari toko. Dengan tangan hampa. Haruka jadi sedih.

Tapi itu adalah suatu cambuk buat Haruka beberapa tahun kemudian.
Dia mendirikan toko pernak-pernik yang harganya relatif murah, serba 100 YEN.
Namanya: DAISO. Asal katanya DAH ISO (Sudah bisa - Bahasa Indo-Jawa, Red).

100 Yen itu sekitar Rp 11,000 –12,000an,
Beberapa tahun terakhir, Daiso juga menjual barang-barang kelipatan 100 Yen.
Jadi sekarang ada yang 200 dan 300 Yen, Supaya fleksibel mungkin.

Jadi, jika bingung cari oleh-oleh dari Jepang, coba datang aja ke Daiso.
Bahkan Daiso sudah buka beberapa gerai di Indonesia.

Saya sendiri, paling males deh nyari oleh-oleh. Buang-buang waktu.

Note:
*Kisah diatas masih perlu diuji kebenarannya.

7. MIYABI

Miyabi alias Maria Ozawa, 29 tahun, 1.62 m, 48 kg,
adalah seorang artis Jepang serba bisa (maksudnya bisa posisi apa saja).

Tadinya mau gua bahas panjang lebar disini,
tapi sudahlah, nanti buku ini di-banned.

8. GREEN TEA
Tidak ada negara yang lebih green-tea daripada Jepang.

Coklat rasa green tea, ada.
Permen rasa green tea, ada.
Biskuit rasa green tea, ada.
Hotel kami saat di Tokyo, Kimi Ryokan bahkan menyediakan dispenser khusus yang isinya minuman green tea panas.

Bahkan teh hijau aja ada yang rasa green tea.
(I know u bingung. Gua juga bingung maksud kalimat ini..)

9. ANTRI DI ESCALATOR
Ini bukan hanya budaya di Jepang, tapi juga beberapa negara lain, perlu disampaikan karena budaya ini tak ada d Indonesia.

Jika naik escalator (alias tangga berjalan)
Orang Jepang akan otomatis membuat 2 jalur:
Jalur Lambat dan Jalur Cepat.
Jadi orang yang sedang buru-buru tidak terhalangi oleh orang yang lagi nyantai.

Yang agak beda, kalau di Tokyo antrian jalur lambat disebelah kiri, sebelah kanan jalur cepat. Tapi di Osaka sebaliknya, jalur cepatnya disebelah kiri.

10. SUMIMASEN
Selain "arigato" dan "konichiwa", kata yang perlu anda hafalkan di Jepang adalah "sumimasen".
Arti secara kamus kurang lebih adalah "excuse me" alias "mohon maaf".
Tetapi secara keseluruhan, "sumimasen" punya arti lebih.
Katanya sih Sumimasen itu "The Most Useful Word" in the Japanese Language.

Seorang pelayan menunjukkan meja untuk anda. Anda bisa bilang "arigato", tapi akan lebih bermakna jika anda bilang "sumimasen".
Kamu tak sengaja menginjak kaki seseorang dikereta. Anda bisa bilang "gomenasai", tapi akan lebih bermakna jika anda bilang "sumimasen"
Saat mau bertanya arah jalan. Anda bisa memulai sapaan dengan "konichiwa", tapi akan lebih bermakna jika anda bilang "sumimasen"

Jadi apa artinya "sumimasen"? Ya gitu deh, susah dijelasin..

PIECE
HOSTEL
KYOTO
HO(S)TEL

YEN7200PERMALAM
EXCLUDE BREAKFAST
KAMAR MANDI DALAM
OSAKA HANA HOSTEL
HYBRID INN, JAPAN TATAMI STYLE
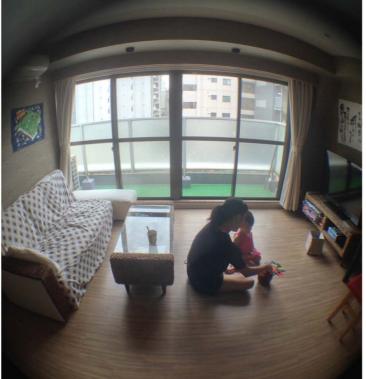
OSAKA HANA HOSTEL dipilih karena lokasinya yang dekat dengan area Amerikamura, Dotonbori, dan Shinsaibashi. Ini spot-spot untuk jalan-jalan paling asyik di Osaka.

Harga 7200 Yen semalam, sekitar Rp 830,000.
Kamar mandi dalam pake bath tub, tapi kecilnya amit-amit.
Tidak termasuk sarapan, tapi kopi dan teh gratis all day.
Kita juga bisa pakai dapurnya buat masak memasak.

Common room terletak dilantai paling atas.
Bisa buat nonton-nonton DVD atau main X-Box.
Ada juga roof top untuk melihat area sekeliling.

Secara standar kelengkapan, ya biasa saja lah hostel ini.
Tapi yang paling saya sukai adalah keramahan resepsionistnya.
Dia menunjukkan spot-spot menarik di Osaka sesuai interest kita, juga resto dan tempat makanan paling enak di Osaka.

Sayang, ibu Diana lagi hamil, nggak bisa makan aneh-aneh.

PIECE
HOSTEL
KYOTO
USD 67 PERMALAM
KAMAR MANDI LUAR
TAPI INCLUDE BREAKFAST
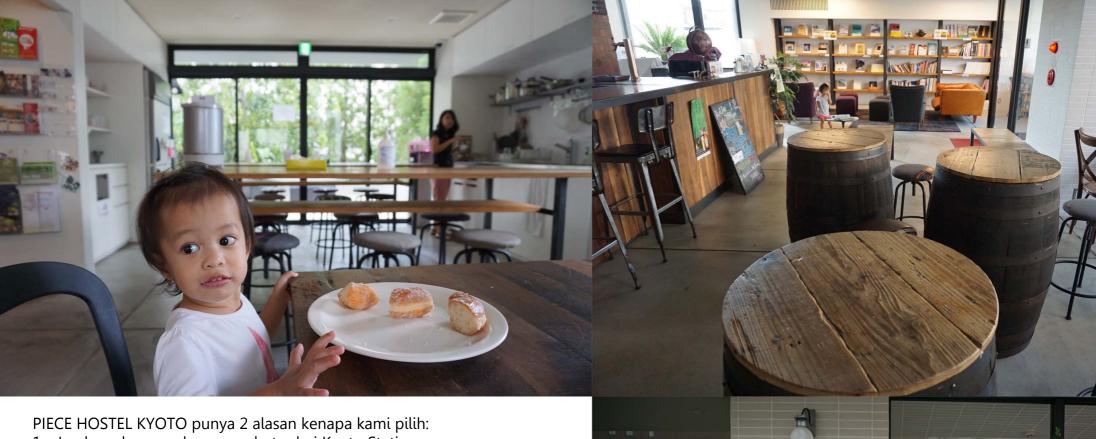
PIECE HOSTEL KYOTO punya 2 alasan kenapa kami pilih:
1. Jaraknya hanya selemparan batu dari Kyoto Station.
2. Konsep dan desainnya interiornya yang keren.

Kamarnya kecil. 1/2 area sudah diisi oleh Kasur. Ada TV, dan kursi-meja kecil
Yang keren area common room-nya yang bersatu dengan kitchen, dipenuhi perabotan yang keren, plus library yang berisi buku-buku arsitektur.
Saya yang nggak ngerti arsitektur bisa bilang hostel ini keren konsepnya.

Kamar mandi diluar, jenis shower, semuanya diposisikan dilantai 1.
Ada 1 kamar mandi mirip onsen yang selalu kami pakai karena Zooey suka.
Dressing roomnya juga ada. Herannya, pas saya masuk ada beberapa cowok ngeringin rambut sambil nge-gossip. Kok jadi kayak cewek gosip di salon? Belum cukup, sambil nge-gosip, hair dryer diarahkan ke area selangkangan, mungkin biar bulunya kering. Wheww.. Saya langsung keluar...

Selama di Jepang, hostel ini juga satu-satunya yang menyediakan sarapan. Sarapannya juga lumayan keren. Ada nasi dan miso sup khas Jepang, dengan lauk ala kadarnya plus roti yang cukup mengenyangkan. TOP!

KIMI RYOKAN TOKYO
YEN 7020
EXCLUDING
BREAKFAST
RYOKAN TRADITIONAL JAPANESE INN WITH TATAMI
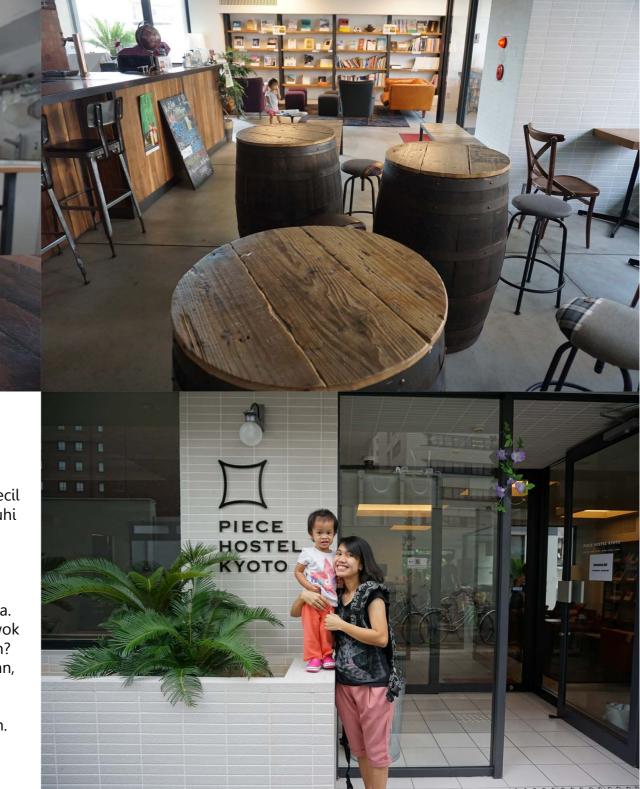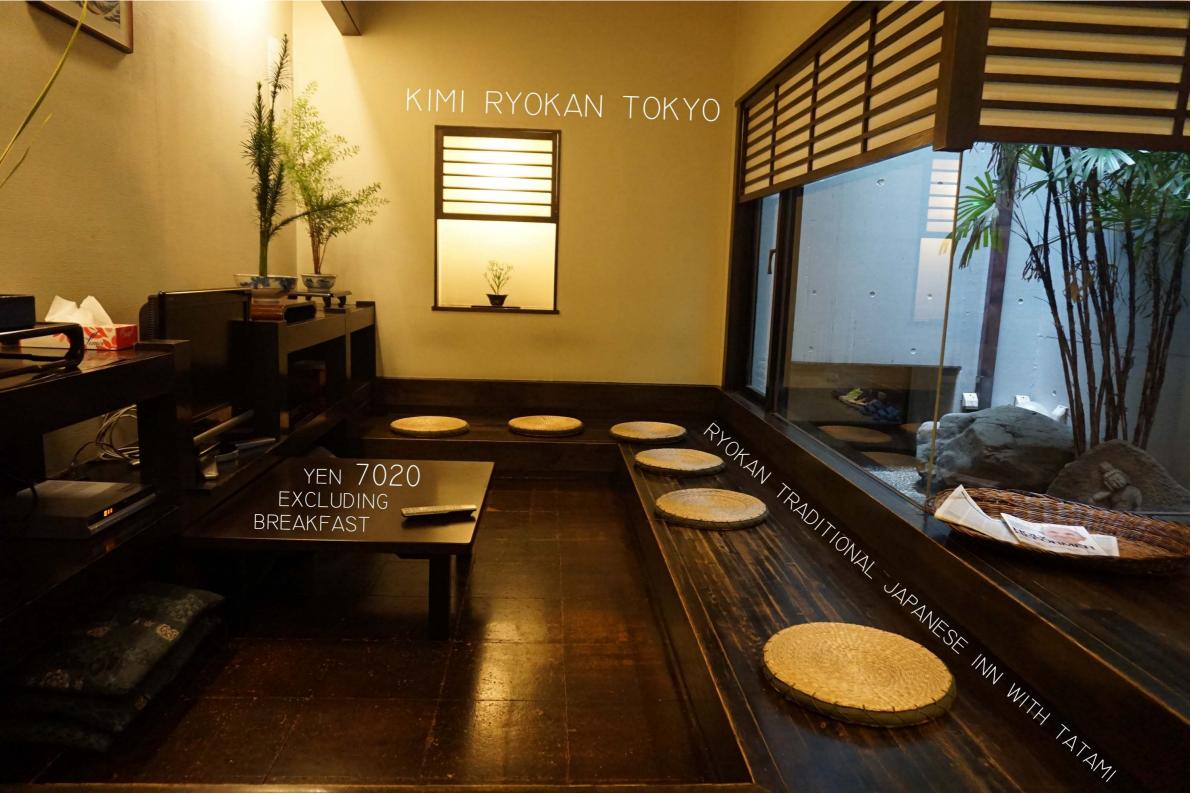
Ke Jepang nggak ngerasain nginep di ryokan itu rasanya mirip kita udah jauh-jauh pergi ke Jepang, terus kita nginep di penginapan, tapi nggak di ryokan.
(Apa sih maksudnya kalimat ini? Nggak jelas banget...)
Sengaja dikota terakhir saya mau ngerasain ryokan, alias Japanese Style Inn, alias penginapan tradisional Jepang.

Ciri khas ryokan adalah pas mau masuk kita harus lepas sepatu dan ganti dengan sendal, karena lantai ryokan biasanya dari kayu yang harus selalu bersih.
Kamar-kamar dibagi oleh dinding-dinding, biasanya tipis. Untuk masuk ada pintunya, biasanya dibuka dengan cara sliding alias digeser.
Lantai kamar adalah tatami. Sehabis check in jangan harap bisa langsung rebah ditempat tidur, karena kita sendiri yang harus menata futon (kasur) putih itu.
Selain itu, biasanya beberapa ryokan menyediakan kimono atau yukata yang bisa dipakai oleh tamu untuk tidur.

Resort dengan konsep ryokan mulai banyak bermunculan untuk turis yang pengen merasakan kehidupan tradisional khas Jepang.
Yang begini ratenya bisa mahal, lebih mahal dibandingkan dengan hotel bintang 5. Tentunya dengan service dan experience yang juga pasti beda.
Misal, disediakan onsen (pemandian) air hangat khusus, ada edukasi adat minum teh ala Jepang, 3 kali makan dengan menu Jepang asli.
Saya sih pilih ryokan biasa-biasa aja.. 7020 Yen semalam, sekitar Rp 800,000an.. Yah, ryokan ala kadarnya., Namanya KIMI RYOKAN.

Yang pasti, penginapan model ryokan kayak gini kita nggak boleh ribut., karena dindingnya tipis dan bisa mengganggu orang lain. Tamu sebelah kami yang tidurnya ngorok aja kedengeran jelas. Kalau mau ngobrol, biasanya disediakan common room tersendiri. Jadi kamar memang hanya untuk tidur saja.

Common room Kimi Ryokan, bahkan ada vending machinenya

JEMURAN

JEMURAN

Supaya tidak terlalu banyak membawa baju, maka setiap 3-4 hari sekali wajiblah kita mencuci. Kalau kita traveling 1 minggu nggak perlu juga bawa baju persediaan selama 1 minggu.
Nanti over weight bagasi

Sedapat mungkin kita bawa baju yang tak perlu disetrika, jadi yang bahannya bisa langsung dipakai tanpa setrika jika sudah kering. Nggak perlu juga bawa pembantu khusus buat nyetrika.
Nanti over budget.

Mencuci di Jepang sangat mudah.
Setiap hotel pasti menyediakan minimal 1 mesin dan pengeringnya yang dioperasikan pake koin.
Jadi siapkan saja recehan 100 YEN.
Untuk 1 load mencuci biayanya sekitar 200 Yen.
Lalu untuk mengeringkan, 100 Yen per 1/2 jam.

Pengalaman kami pakai pengering seperti ini:
SUSAH KERING! Tetap harus dijemur.
Kalo pakai pengering, mau berapa lama juga, kain biasanya masih tetap lembab dan agak basah, dan kalo dipacking di koper, jadi bau.

Jadi, sejak awal kami sudah menyiapkan 1 utas tali serba guna yang bisa digunakan sebagai jemuran. Tinggal cari paku atau pengait, maka terciptalah jemuran baju ala kadarnya.
Baju lembab keluaran dari mesin pengering bisa langsung diangin-anginkan didalam kamar.
Kita bisa tinggalkan kamar seharian dan saat kita pulang, sudah punya baju bersih yang kering.

Demikianlah tips jemur-menjemur saat travel.
Salam Jemuran!

MOSES MORRISSEY MARTUA SINAGA

Kami adalah orang yang beruntung..

Walaupun Diana berpergian saat hamil, tapi boleh dibilang semuanya berjalan normal saja
Memang lelah, capek, pergerakan harus sedikit dibatasi, tapi saat pemeriksaan kehamilan sepulangnya dari Jepang, bayi kami baik-baik saja
Kami adalah orang yang beruntung, tidak semua orang bisa jalan-jalan ke Jepang

Menginjak usia kehamilan minggu ke-30, sang bayi bergerak begitu massive. Menendang, berputar, menekan perut ibunya.
Dokter bilang bayi sehat akan melakukan minimal tendangan 10 kali per hari, bayi ini 10 kali 10 tendangan lebih.
Kami adalah orang yang beruntung, bayi kami bayi yang sehat

Menginjak usia kehamilan minggu ke-32, gerakannya makin menjadi-jadi. Diana merasa sakit dan lelah akibat gerakan ini.
Dokter bilang: wajib istirahat total alias bed rest. Plus beberapa cc cairan infus. Dan suntikan penguat paru-paru untuk bayi.
Kami adalah orang yang beruntung, diberi kesempatan untuk beristirahat.

Beberapa hari kemudian, 17 December, gerakannya makin menggila, sepertinya bayi ini mau buru-buru keluar.
Si bayi tak sadar kalau dia memaksakan masih premature. Masih belum cukup umur.
18 December jam 1 dinihari: Bukaan-1. Diana dipindah ke ruang bersalin.. ..dan terus merintih sampai keesokan paginya.
Kami adalah orang yang beruntung, diberi kekuatan untuk begadang semalaman.

18 December pagi, jam 8, Bukaan 6. Bayi ini sudah pasti akan keluar hari ini. Tidak bisa ditahan lagi. Kami siapkan hati dan doa tak henti.
Dokter kandungan sedang ada acara. Proses kelahiran ini akan dipandu oleh Bidan.
10.35. Si bayi premature ini lahir . COWOK! Panjang 'hanya' 40 cm, Berat 'hanya' 1.85 kg. Mungil khas bayi premature. Langsung masuk inkubator.
Kami adalah orang yang beruntung, doa-doa kami untuk anak laki-laki dikabulkan Tuhan.

19 December, bayi kami di incubator kedatangan teman, bayi lain yang baru dilahirkan. Ada masalah dalam proses kelahiran bayi itu.
Rencana dilahirkan normal, tapi ibunya tidak kuat mengejan, sehingga keluarnya bayi itu terhambat dan harus dikeluarkan dengan operasi caesar.
Proses itu mungkin terlalu lama. Bayi itu meninggal beberapa jam setelah dilahirkan.
Bayi kami satu ruangan dengan jenazah bayi itu.
Kami adalah orang yang beruntung, bayi kami bukan bayi yang meninggal itu.

Beberapa hari kemudian, saya dapat kabar dari orang tua saya di Bandung: Bapak ada kecelakaan, jatuh saat memperbaiki genteng.
Tidak parah, tapi tulang tangannya patah, perlu di-operasi, diberikan penyangga ditangan yang patah.
Setelah operasi, Bapak sehat-sehat saja.
Kami adalah orang yang beruntung, orang tua kami masih diberikan kesehatan.

Malam Natal d24 Desember dan Natal 25 December, kami di rumah sakit
Malam Tahun Baru 31 December, masih juga menunggu di rumah sakit
Pengalaman pertama, Natalan dan Tahun Baruan di rumah sakit.
Kami adalah orang yang beruntung, masih diberikan usia melewati Natal dan Tahun Baru

16 Januari, tepat 1 bulan sejak Diana masuk rumah sakit, bayi kami sudah cukup besar untuk keluar, beratnya sudah menjadi 2,2 kilo
Saking lamanya dirawat dirumah sakit, bayi kami sempat dijuluki suster-suster disana sebagai ketua RT,
Bayi lain lahir dan pergi silih berganti, sedangkan bayi kami yang paling lama bertahan
Kami adalah orang yang beruntung, karena tidak harus selamanya tinggal di rumah sakit

Konon, bayi premature hanya dikaruniakan kepada 1 bayi dari setiap 10 bayi yang lahir.
Punya anak yang lahir premature gimana rasanya? Its been a great pleasure! Keep us for never stop praying..
Ya, Kami adalah orang yang sangat beruntung...

Meet our new guy, the answer to our prayers: **MOSES MORRISSEY MARTUA SINAGA***

*ARTI NAMA:
MOSES adalah Musa, pembebas umat pilihan dari Mesir, salah satu orang hebat sepanjang masa, nabi besar untuk 3 agama besar.
SINAGA adalah nama clan... cieh clan, maksudnya marga, biar orang pada tahu walaupun mukanya bule kayak bapaknya, tapi pure asli batak tulen
MARTUA adalah nama pemberian ompungnya, ini Bahasa batak, terjemahan bebasnya “Yang Diberkati”, well yes, he is blessed child, indeed.
lalu MORRISSEY artinya apa? Nggak ada. Biar keren aja... “The More you Ignore Me, The Closer I Get...”

ZAYONARA
Emirates
DHC